

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS  
DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Rizqi Amalia

No. Mahasiswa: 15312269

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2019**

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS DAN  
*LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Rizqi Amalia

No. Mahasiswa: 15312269

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2019**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 09 April 2019

Penulis,



(Rizqi Amalia)

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS DAN  
*LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama. Rizqi Amalia

No. Mahasiswa: 15312269

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 26 Maret 2019

Dosen Pembimbing,



Dra. Neni Meidawati, M.Si., Ak.

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Disusun Oleh : **RIZQI AMALIA**

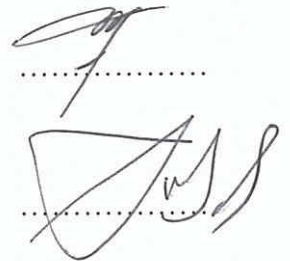
Nomor Mahasiswa : **15312269**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 8 Mei 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra.,M.Si., Ak,CA.

Penguji : Suwaldiman, SE., M.Accy., Ak., CMA.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*



*“Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”*

*“Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”*

(QS. Al-Insyirah: 6-8)



*Kupersembahkan skripsi ini untuk,  
Ibunda dan Ayahanda tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tiada  
henti memberikan doa, kasih sayang, dukungan, pengorbanan serta kesabaran  
yang telah diberikan utukku dalam menggapai masa depan  
Kakak tersayang yang selalu memberikan dukungan dan motivasi  
Sahabat-sahabatku yang selalu menemani dan memberikan semangat*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan seluruh umatnya yang senantiasa istiqomah hingga akhir zaman.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan” disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menjalani segala urusan dengan kelancaran dan kemudahan.
2. Kedua orang tua, Bapak Muh. Arief Effendi dan Ibu Sri Hariyati serta kakak saya Ahmad Ridwan Rezani yang tiada henti memberikan doa, kasih sayang,



nasihat, motivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik serta bimbingannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Neni Meidawati, M.Si., Ak. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, ilmu, waktu dan nasihat yang sangat berharga kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan serta kepercayaan ibu kepada penulis untuk membantu dalam proses mengajar di kelas Akuntansi Keuangan Menengah 2. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada ibu beserta keluarga.
4. Bapak Nandang Sutrisno, SH., LL.M., M.Hum., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak., CA., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak/Ibu staf pengajar dan staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
9. Alvin Raihan Akbar yang selalu menemani penulis serta memberikan dukungan, semangat dan motivasi untuk selalu berusaha dan tidak mudah menyerah dalam mencapai cita-cita.
10. Dewi Laraswati Ariani, Amelia Larasati, Fahry Rezky, M. Syafiq Azhari, Arjuna Bahar, Vavin Paperu teman seperjuangan yang selalu memberikan

semangat dan dukungan dari awal kuliah. Terima kasih telah menemani penulis dengan canda tawa, suka maupun duka dan menyediakan waktu untuk saling membantu satu sama lain.

11. Efida Amalia, Febrian Wusthoning Fitri, Fatma Nur Purwaningrum, Syarifah Maudia Aditasari teman seperjuangan dari awal tinggal di Yogyakarta. Terima kasih teman-teman karena telah menjadi partner terbaik, selalu memberikan dukungan, motivasi dan berbagi suka maupun duka.
12. Gillbera Ariyani, Namira Rezqia Andevita, Suci Amalia teman seperjuangan dari Sekolah Menengah Atas. Terima kasih atas waktu, nasihat, dukungan, menjadi pendengar yang baik dan selalu memberikan semangat.
13. Almira Samantha Husna, Fitty Suci Annisa, Nisrina Nur Aini, Metha Aurum Zukhrufani Ainulisany, Chita Anggi Muharami, Fanny Seftiani Dwi Saputri, Hanifa Nisekar Pawestri, Aditya Nur Hakim, Maulana Dalam Yudhistira, dan Adji Bagaskoro teman seperjuangan dari Sekolah Menengah Pertama. Terima kasih untuk semua semangat, motivasi dan keceriaan yang telah kalian berikan.
14. Adiba Muthia Nurhaida dan Mega Putri Rahmasari teman seperjuangan dari Sekolah Menengah Pertama. Terima kasih untuk nasihat, semangat, dukungan dan waktu yang telah dilalui bersama.
15. Dinda Ayu Hanifah, Mita Lestari, Nurma Puspitasari, Adilla Lindri Fabiola, Fanisha Riski Amalia, Azizah Aprilia Utami teman seperjuangan yang menemani penulis untuk terus semangat dalam menghadapi kehidupan di perkuliahan.

16. Mbak Khoirina Kencana Ningrum yang telah memberikan semangat, nasihat dan memotivasi penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan sabar.
17. Teman-teman KKN KL-20 (Surainee Musor, Sulastri Dwi Lindaningsih, Tri Wahyudi, Resnu Rahadian Widodo, Muh Reza Rizqullah, Wiwind Nugraha, Erfan Efendi) hidup bersama selama satu bulan yang sangat berkesan.
18. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulis dapat meningkatkan kemampuan dalam berkarya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang berkepentingan untuk mengangkat permasalahan lain yang relevan di masa mendatang.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Penulis,

(Rizqi Amalia)

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN BERITA ACARA SKRIPSI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
ABSTRAK .....	xix
<i>ABSTRACT</i> .....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	7
1.3 TUJUAN PENELITIAN .....	8
1.4 MANFAAT PENELITIAN .....	8
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11

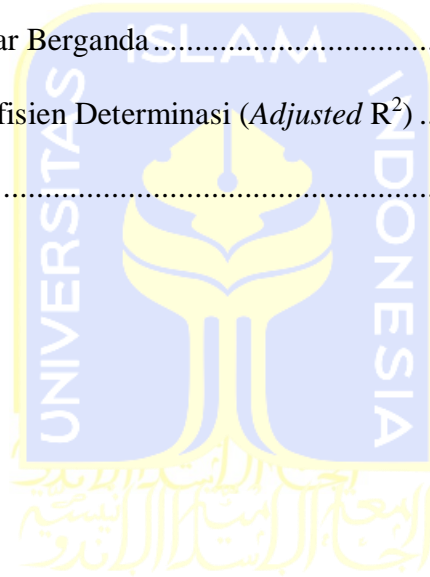
2.1 LANDASAN TEORI .....	11
2.1.1 Teori Keagenan.....	11
2.1.2 Nilai Perusahaan .....	12
2.1.3 <i>Corporate Governance</i> .....	13
2.1.4 Kepemilikan Manajerial.....	15
2.1.5 Dewan Komisaris Independen.....	16
2.1.6 Komite Audit .....	18
2.1.7 Profitabilitas.....	19
2.1.8 <i>Leverage</i> .....	20
2.2 PENELITIAN TERDAHULU .....	21
2.3 HIPOTESIS PENELITIAN .....	25
2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.....	25
2.3.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan .....	26
2.3.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan .....	28
2.3.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	29
2.3.5 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	30
2.4 KERANGKA PENELITIAN.....	31
BAB III METODE PENELITIAN .....	32
3.1 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN.....	32
3.2 DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL.....	33
3.2.1 Variabel Dependen.....	33
3.2.1.1 Nilai Perusahaan.....	33

3.2.2	Variabel Independen .....	34
3.2.2.1	Kepemilikan Manajerial.....	34
3.2.2.2	Dewan Komisaris Independen.....	34
3.2.2.3	Komite Audit.....	35
3.2.2.4	Profitabilitas .....	35
3.2.2.5	<i>Leverage</i> .....	35
3.3	METODE PENGUMPULAN DATA .....	36
3.4	TEKNIK ANALISIS DATA .....	36
3.4.1	Statistik Deskriptif .....	36
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	36
3.4.2.1	Uji Normalitas.....	36
3.4.2.2	Uji Autokorelasi .....	37
3.4.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	38
3.4.2.4	Uji Multikolinearitas .....	38
3.4.3	Analisis Regresi Linear Berganda .....	39
3.4.4	Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	39
3.4.5	Pengujian Hipotesis.....	40
3.4.5.1	Uji Statistik t .....	40
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1	OBJEK PENELITIAN .....	41
4.2	ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF .....	42
4.3	UJI ASUMSI KLASIK.....	43
4.3.1	Uji Normalitas .....	43

4.3.2 Uji Autokorelasi .....	45
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.3.4 Uji Multikolinearitas .....	47
4.4 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA .....	48
4.5 ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI ( $R^2$ ).....	50
4.6 PENGUJIAN HIPOTESIS .....	50
4.6.1 Uji Statistik t.....	50
4.7 PEMBAHASAN .....	53
4.7.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.....	53
4.7.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan .....	54
4.7.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan .....	55
4.7.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	55
4.7.5 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 KESIMPULAN .....	58
5.2 KETERBATASAN PENELITIAN.....	59
5.3 SARAN.....	60
DAFTAR REFERENSI .....	61
LAMPIRAN .....	64

## DAFTAR TABEL

4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian.....	41
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.3 Hasil Uji Normalitas .....	44
4.4 Hasil Uji Normalitas Setelah di Transformasi.....	44
4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	45
4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	47
4.7 Hasil Regresi Linear Berganda.....	48
4.8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	50
4.9 Hasil Uji Statistik t.....	51





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Penelitian.....	29
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Nama Sampel Perusahaan

Lampiran 2 : Data Variabel Penelitian

Lampiran 3 : Data Penelitian Setelah di Transformasi

Lampiran 4 : Hasil Output SPSS



## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *corporate governance* (kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan komite audit), profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan *Tobin's Q*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Sampel penelitian ini berjumlah 297 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam pengujian hipotesis, penelitian ini dianalisis menggunakan metode regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage*, kepemilikan manajerial dan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, *Corporate Governance*, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, *Leverage*.



## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to examine the impact of corporate governance (managerial ownership, independent board of commissioners, audit committee), profitability and leverage. In this research, firm value was measured by Tobin's Q.*

*Population of this research are non-financial companies listed in Indonesia Stock Exchange from period 2015 until 2017. The sample of this research are 297 companies were selected using purposive sampling method. Hypothesis testing in this research was analyzed using multiple regression method.*

*The result of this research show that independent board of commissioners and profitability has positive significant effect on firm value, but leverage, managerial ownership and audit committee have no effect on firm value.*

**Keywords:** Firm Value, Corporate Governance, Managerial Ownership, Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Profitability and Leverage.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia, termasuk aspek ilmu pengetahuan, teknologi dan perekonomian yang kini semakin berkembang pesat di era globalisasi. Aspek perekonomian sangat berpengaruh pada dunia bisnis sehingga mengakibatkan persaingan yang ketat bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sebagian besar perusahaan memiliki tujuan perusahaan jangka pendek yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sedangkan tujuan perusahaan jangka panjang yaitu meningkatkan nilai perusahaan.

Salah satu indikator untuk mengukur nilai perusahaan yaitu harga saham. Nilai perusahaan disebut sebagai nilai pasar saham perusahaan yang mencerminkan kekayaan pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi kekayaan pemegang saham. Investor memilih untuk menanamkan investasinya pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan dengan harga saham yang meningkat secara maksimal karena dapat meningkatkan kesejahteraan dan tingkat pengembalian yang diharapkan bagi investor.

Nilai perusahaan yang baik akan membuat perdagangan saham perusahaan menjadi positif. Seperti fenomena kasus yang tercermin pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yang menyatakan tantangan terbesar yaitu bagaimana menjaga momentum positif pada perdagangan saham. Hal ini dikarenakan nilai

kapitalisasi pasar Telkom pada penutupan perdagangan akhir Januari 2015 menembus sekitar Rp 300 triliun. Harga saham Telkom diperdagangkan di kisaran Rp 2.915-3.020 per saham dengan volume 183,45 juta saham. Harga saham tersebut sedang mengalami fase *uptrend* dimana harga naik disertai volume. Kapitalisasi pasar menunjukkan nilai dari suatu perusahaan yang ditunjukkan dari harga saham dikali dengan jumlah saham beredar (Kusuma, 2015). Dengan nilai kapitalisasi pasar yang baik, maka akan menarik para investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Namun, tidak seluruhnya nilai perusahaan selalu baik. Fenomena lain terdapat pada kasus merosotnya nilai saham PT. Bumi Resources Tbk pada 5 Desember 2014 yang memiliki kapitalisasi pasar atau nilai perusahaan tinggal Rp 2,8 triliun serta harga sahamnya berada di kisaran Rp 79 per lembar. Dengan merosotnya harga saham tersebut menyebabkan para investor mengalami kerugian cukup besar hingga mencapai Rp 2,9 miliar (detikFinance, 2014). Berdasarkan fakta tersebut dapat diketahui bahwa tinggi rendahnya suatu nilai perusahaan dapat mempengaruhi kesejahteraan para pemegang saham.

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan kerja sama antar berbagai pihak yang terkait sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun dalam mencapai tujuan perusahaan terkadang muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang disebut dengan *agency problem*. Pihak manajemen yaitu manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham (Mutmainah, 2015). Dengan timbulnya perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham maka

diperlukan pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) untuk menelaraskan suatu tujuan perusahaan dan mencapai kinerja yang maksimum.

Penerapan *corporate governance* sangat berkaitan erat dalam memaksimalkan nilai perusahaan melalui prinsip-prinsip yang diterapkan dalam suatu perusahaan. Menurut Debby *et al.* (2014), dalam menerapkan *Good Corporate Governance* perusahaan dapat mampu memaksimalkan kinerja keuangan maupun kinerja bisnis lainnya melalui keadilan, transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas. Hal ini diharapkan dengan adanya *corporate governance* dapat menjadi alat untuk meyakinkan para investor terhadap kemampuan suatu perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang baik atau *good corporate governance* akan berdampak terhadap kesejahteraan pihak-pihak yang berkepentingan (Dewi, 2016). Di Indonesia banyak terjadi kasus penyimpangan yang berdampak pada kurangnya optimalisasi terhadap nilai perusahaan karena lemahnya penerapan *corporate governance*. Ciri utamanya yaitu tindakan yang mementingkan diri sendiri dan mengabaikan kepentingan investor, maka akan mengakibatkan runtuhnya kepercayaan investor terhadap investasi yang telah ditanamkan pada perusahaan.

Kasus yang berkaitan dengan penerapan *corporate governance* di Indonesia terdapat pada kasus PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI) yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam laporan kinerja keuangan tahunan yang diterbitkan pada tahun 2005, PT. KAI mencatat keuntungan sebesar Rp. 6,90 miliar atau meningkat 40 persen dibandingkan dengan tahun 2004 sebesar Rp. 4,91 miliar. Hal ini terjadi ketika dewan independen PT. KAI hendak menandatangani

laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2005. Setelah dicermati PT. KAI seharusnya menyatakan kerugian sebesar Rp. 63 miliar. Kerugian ini terjadi karena tidak dapat menagih pajak pihak ketiga, namun dalam laporan keuangan pajak pihak ketiga dinyatakan sebagai pendapatan. Dimana dalam standar akuntansi keuangan sejumlah akun seharusnya dicatat sebagai beban perusahaan namun dicatat sebagai pendapatan atau aset perusahaan sehingga terjadinya kesalahan dalam pencatatan transaksi pada PT. KAI (Wefa, 2017).Maka dari berbagai kasus yang terjadi di Indonesia dibutuhkannya efektivitas dalam penerapan *corporate governance* dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

Mekanisme *corporate governance* meliputi kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit. Menurut Muryati & Suardikha (2014), kepemilikan manajerial merupakan efek positif yang dihasilkan nilai perusahaan karena dapat menghubungkan antara kepentingan manajer dengan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, kepemilikan oleh para manajer menjadi pertimbangan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan (Rustendi & Jimmi, 2008). Keberadaan dewan komisaris independen berkaitan dengan kepemilikan manajerial karena manajemen dapat bekerja lebih baik dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa tingginya proporsi komisaris independen maka dewan dapat melakukan tugas pengawasan dan memberikan nasihat maupun saran bagi direksi secara efektif. Menurut Suyanti, Rahmawati, & Aryani (2010) komisaris independen merupakan posisi yang paling baik untuk melaksanakan fungsi *monitoring* agar terwujudnya *good corporate governance*. Struktur kepemilikan



lainnya yaitu komite audit. Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris untuk mengawasi manajemen perusahaan.

Faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas dan *leverage*. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset dan modal (Rasyid, 2015). Profitabilitas sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin baik tingkat profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan semakin baik dan terjaminnya kelangsungan hidup bagi perusahaan. Pentingnya profitabilitas dalam aspek bisnis menunjukkan apakah perusahaan memiliki efisiensi dan mencerminkan perspektif yang baik dalam kinerja perusahaan di masa depan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan menjadi ROE (*Return on Equity*). ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri. Sedangkan *leverage* juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* merupakan bagian dari struktur modal yang berasal dari luar perusahaan yang disebut sebagai utang. Rasio *leverage* dalam penelitian ini diproksikan menjadi DER (*Debt to Equity Ratio*) yaitu perbandingan jumlah pinjaman jangka panjang yang dimiliki perusahaan dengan jumlah modal sendiri.

Berikut merupakan fenomena kasus yaitu pada PT PP Property Tbk (PPRO) di sepanjang semester I-2018 berhasil mengantongi laba bersih sebesar Rp 188 miliar. Angka tersebut naik 15% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 163 miliar. Perolehan laba bersih itu didukung juga dengan pencapaian

*marketing sales* sebesar Rp 2,7 triliun. Pencapaian tersebut naik 80% dibandingkan dengan semester I-2017. Sedangkan dari sisi arus kas perseroan tersebut masih cukup kuat. Rasio utang berbunga terhadap ekuitas (DER) pada posisi Juni 2018 adalah 0,75 kali dengan dengan rasio lancar sebesar 2,69 kali. Total aset perseroan naik 32% dari Rp 10,71 triliun di semester I-2017 menjadi Rp 14,19 triliun. Posisi ini menunjukkan tingkat *leverage* perseroan yang sangat terkendali. Pada tahun ini, Direktur Utama PPRO Taufik Hidayat sangat optimis untuk menargetkan pendapatan sebesar Rp 3,8 triliun. Sementara untuk laba bersih ditargetkan sekitar Rp 510-530 miliar dan akan *launching* beberapa produk baru, diantaranya apartemen di kawasan Kertajati, Entrance Suramadu, *launching* tower baru Grand Kamala Lagoon dan Grand Sungkono Lagoon. (Sugianto, 2018).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Debby *et al.* (2014) yaitu variabel independen yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, profitabilitas dan *leverage*. Penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2008-2010 di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada tahun 2015-2017 di perusahaan non-keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, peneliti menghilangkan variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan menambahkan variabel independen yaitu *leverage*. Penambahan variabel tersebut dimaksudkan

untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dianggap relevan dalam suatu nilai perusahaan non-keuangan secara luas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan untuk memaksimalkan nilai perusahaannya serta menjadi referensi dan wawasan bagi perusahaan dan para pemegang saham. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis mengambil judul penelitian: **“Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan”**

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah komite audit memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
2. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.
3. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.
4. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis:

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, informasi, referensi penelitian serta kontribusi dalam pengembangan literatur yang berkaitan dengan pengaruh *corporate governance*, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis:

### a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan kepada perusahaan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas perusahaan dalam pengambilan keputusan sehingga dapat memberikan dampak bagi kesejahteraan para pemegang saham.

### b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada para investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi untuk masa depan.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat mendukung penelitian selanjutnya dan dijadikan salah satu acuan maupun referensi khususnya dalam bidang keuangan yang berkaitan dengan faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di Indonesia.

## 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari latar belakang masalah hingga simpulan dan saran yang dibagi dalam lima bab, yaitu:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang menjadi dasar penelitian yang relevan dan mendukung analisis serta pemecahan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini, serta model penelitian dan pengembangan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang bentuk penelitian yang menjelaskan variabel yang digunakan, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengambilan sampel serta metode analisis data.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan gambaran umum sampel penelitian dan hasil pengujian statistik yang terdiri dari statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran bagi para peneliti selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 LANDASAN TEORI

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan melibatkan hubungan antara manajemen dan pemegang saham. Penerapan *corporate governance* pada teori keagenan yaitu manajemen yang disebut sebagai agen secara moral bertanggung jawab dalam memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham yang disebut sebagai *principal* dan pihak manajemen akan memperoleh kompensasi dengan kesepakatan kontrak. Dengan hal ini terdapat dua kepentingan yang menyebabkan munculnya masalah baru. Pendelegasian pemegang saham terhadap manajemen menjadikan perusahaan tidak dapat mengawasi kinerja manajer sehingga keputusan manajer seringkali tidak sesuai dengan keinginan pemegang saham. Menurut Jensen & Meckling (1976) dalam Muryati & Suardikha (2014) bahwa adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham di suatu perusahaan merupakan konflik yang disebut dengan masalah keagenan (*agency problem*).

Konflik keagenan dapat mengakibatkan kecenderungan manajemen dalam pelaporan laba perusahaan untuk kepentingan pribadinya (Rupilu, 2011). Manajemen dalam mengelola perusahaan terkadang memiliki tujuan yang tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham sehingga menimbulkan asimetri informasi kepada para pemegang saham. Asimetri informasi dapat dibagi menjadi dua tipe, yaitu *adverse selection* dan *moral hazard* (Susanti, 2016). *Adverse*

*selection* adalah pihak manajemen lebih mengetahui keadaan perusahaan daripada pihak pemegang saham dan pihak eksternal sehingga menimbulkan informasi yang tidak disampaikan kepada para investor yang ikut berperan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Sedangkan *moral hazard* adalah sebagian kegiatan yang dilakukan oleh pihak manajemen tidak diketahui oleh pihak eksternal sehingga manajemen memiliki peluang untuk melakukan tindakan yang melanggar kontrak bahkan etika bisnis.

### 2.1.2 Nilai Perusahaan

Menurut Salvatore (2005) dalam Debby *et al.* (2014) tujuan utama pendirian suatu perusahaan menurut *theory of the firm* yaitu memaksimalkan kekayaan maupun nilai perusahaan. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan akan membuat kepercayaan investor terhadap kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan pada saat ini maupun kinerja di masa depan. Nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai pandangan atas keberhasilan pemegang saham terhadap perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tercermin dalam harga saham perusahaan (Sujoko & Soebiantoro, 2007).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat kesuksesan perusahaan yang mengacu pada harga saham (Rasyid, 2015). Nilai perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai nilai pasar. Hal ini dikarenakan jika harga saham suatu perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik perhatian dan kepercayaan masyarakat pada kinerja perusahaan. Selain itu, dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang



saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi tingkat kemakmuran pemegang saham.

Dalam mengukur nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio, salah satunya yaitu *Tobin's Q*. Rasio ini dikembangkan oleh Profesor James Tobin pada tahun 1967. Jika rasio Q diatas satu, maka investasi dalam bentuk aset yang dilakukan perusahaan akan menghasilkan laba yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, sehingga dapat mendorong investasi baru. Jika rasio Q dibawah satu, investasi dalam bentuk aset tidak memberikan laba sehingga investasi tersebut tidak menarik (Herawaty, 2008). *Tobin's Q* dinilai dapat memberikan informasi yang baik karena memasukkan seluruh aset dan liabilitas perusahaan dalam perhitungannya. Rasio ini dapat diukur dengan menjumlahkan nilai pasar ekuitas dan nilai buku utang kemudian dibandingkan dengan nilai seluruh modal dalam total aset.

### 2.1.3 *Corporate Governance*

Munculnya pembahasan mengenai *corporate governance* menjadi akibat adanya pemisahan antara fungsi kepemilikan dan pengendalian sehingga menimbulkan masalah keagenan (*agency problem*). Pentingnya mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan sangat berpengaruh untuk menghindari keterpurukan tata pemerintah yang mengakibatkan kecurangan, korupsi, kolusi dan nepotisme. Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006), *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar di dunia. *Corporate governance* memiliki hubungan kepercayaan baik

terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha di suatu negara.

*Good Corporate Governance* adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan dan institusi yang mempengaruhi pengelolaan serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi (Pertiwi & Pratama, 2012). *Corporate governance* adalah seperangkat sistem yang dibentuk untuk perusahaan yang dikelola secara profesional berdasarkan lima prinsip dasar tercantum dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia tahun 2006, yaitu:

1. *Transparansi (Transparency)*

Transparansi merupakan keterbukaan dalam proses kegiatan perusahaan untuk pengambilan keputusan serta pengungkapan informasi yang bersifat material dan relevan mengenai perusahaan dengan cara yang mudah dipahami oleh pemangku kepentingan.

2. *Akuntabilitas (Accountability)*

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kejelasan fungsi, struktur, tugas dan kinerja yang dilakukan secara transparan dan wajar. Akuntabilitas merupakan syarat untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

3. *Responsibilitas (Responsibility)*

Responsibilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kesesuaian atau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### 4. Independensi (*Independency*)

Independensi merupakan suatu keadaan perusahaan yang dikelola secara profesional dan independen tanpa adanya pengaruh maupun tekanan dari pihak yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

#### 5. Kewajaran dan kesetaraan (*Fairness*)

Kewajaran merupakan suatu bentuk perlakuan yang adil dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga mendapatkan hak yang sama dalam perusahaan.

Konsep *corporate governance* menjadikan terbentuknya kinerja manajemen yang bersih, transparan dan profesional (Effendi, 2016: 3). Jika *corporate governance* diterapkan dengan baik maka perusahaan dapat meminimalisir terjadinya kecurangan.

#### 2.1.4 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajemen, komisaris atau pihak lainnya dalam pengambilan keputusan (Rasyid, 2015). Kedudukan para pemegang saham dalam manajemen perusahaan baik sebagai kreditur maupun sebagai dewan komisaris disebut sebagai kepemilikan manajerial (Mutmainah, 2015). Kepemilikan saham oleh pihak manajemen dapat mendorong dalam peningkatan kinerja yang memiliki tujuan untuk meningkatkan harga saham perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan (Siallagan & Machfoedz, 2006). Pihak manajemen yang memiliki

kepemilikan atas saham dapat menimbulkan suatu pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan.

Menurut Purwaningtyas (2011) dalam Muryati & Suardikha (2014) mekanisme kepemilikan manajerial berperan sebagai pihak yang menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham dan mengurangi masalah keagenan karena proporsi saham yang dimiliki manajer dan direksi mengindikasikan menurunnya kecenderungan adanya tindakan manipulasi oleh manajemen. Oleh karena itu, kepemilikan oleh para manajer menjadi pertimbangan penting ketika hendak meningkatkan nilai perusahaan (Rustendi & Jimmi, 2008). Dalam meningkatkan kepemilikan manajerial, pihak pemegang saham ikut dalam pengambilan keputusan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan maka pihak manajemen dan pemilik perusahaan bekerja sama. Kepemilikan manajerial akan mensejajarkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham sehingga dapat memperoleh manfaat langsung dari pengambilan keputusan dan menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah (Suyanti, Rahmawati, & Aryani, 2010). Dalam mekanisme *corporate governance*, kepemilikan manajerial berfungsi untuk meminimalisasi tindakan manipulasi pendapatan maupun keuntungan yang dilakukan oleh manajemen.

#### **2.1.5 Dewan Komisaris Independen**

Proporsi yang baik dalam dewan komisaris independen adalah jumlah dewan komisaris independen dalam perusahaan. Jika jumlah dewan komisaris independen semakin banyak maka dewan komisaris independen melakukan fungsi pengawasan dan koordinasi dalam perusahaan yang semakin baik. Dewan

komisaris independen merupakan pihak yang netral atau tidak terpengaruh oleh pihak manajemen. Komisaris independen merupakan posisi yang paling baik untuk melaksanakan monitoring perusahaan agar tercapainya *good corporate governance* (Suyanti, Rahmawati, & Aryani, 2010). Fungsi dari dewan komisaris yaitu melakukan pengawasan dan komisaris independen sebagai penyeimbang dalam pengambilan keputusan (Debby *et al.*, 2014).

Dewan komisaris independen dipilih oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mewakili kepentingan, tanggung jawab, memberikan nasihat dan mengawasi direksi (Effendi, 2016: 26). Peranan penting dewan komisaris independen dalam pelaksanaan *corporate governance* yaitu menjamin strategi perusahaan, mengawasi manajer dan mewajibkan terlaksananya akuntabilitas di dalam suatu perusahaan. Perusahaan wajib memiliki sejumlah komisaris independen yang proporsional dan sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki oleh bukan pemegang saham pengendali dengan ketentuan jumlah komisaris independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh perseratus) dari jumlah seluruh anggota komisaris (Mutmainah, 2015). Hal ini berarti telah memenuhi pedoman *Good Corporate Governance* guna menjaga independensi dan pengambilan keputusan yang tepat dan efektif.

Menurut Muryati & Suardhika (2014), komisaris independen dalam mengatasi konflik keagenan (*agency problem*) dapat digunakan untuk memberikan informasi terkait tujuan pemegang saham kepada manajer. Dalam menjalankan tugasnya, prinsip-prinsip dewan komisaris telah diatur dalam Komite Nasional Kebijakan Governance (2006: 13) yaitu (1) dalam pengambilan keputusan dewan

komisaris harus secara efektif, tepat, cepat dan bersifat independen, (2) dewan komisaris harus berintegrasi dan menjalankan fungsinya serta memperhatikan kepentingan semua pihak, (3) dewan komisaris menjalankan pengawasan dan memberikan nasihat dengan pencegahan, perbaikan dan pemberhentian sementara.

### **2.1.6 Komite Audit**

Keberadaan komite audit sangat diperlukan dalam pelaksanaan *corporate governance*. Menurut Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dalam Effendi (2016: 48), Komite audit adalah suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris serta memiliki tugas untuk membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris (dewan pengawas) dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, manajemen resiko, pelaksanaan audit dan implementasi dari *corporate governance* di suatu perusahaan. Komite audit juga bertanggung jawab dalam melindungi kepentingan para pemegang saham minoritas sehingga dapat meyakinkan para pemegang saham untuk mempercayakan investasinya kepada perusahaan (Perdana & Raharja, 2014).

Pentingnya komite audit dalam mengelola perusahaan untuk bertanggung jawab dalam pengawasan laporan keuangan, mengawasi auditor eksternal apakah bersikap independen atau tidak dan mengawasi sistem pengendalian internal (Siallagan & Machfoedz, 2006). Komite audit diharapkan dapat bertindak secara independen serta dapat mencegah terjadinya penyelewengan yang mengakibatkan kerugian oleh pihak manajemen dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

Dalam Komite Nasional Kebijakan Governance (2006: 15) menjelaskan bahwa tugas komite audit dalam membantu dewan komisaris yaitu memastikan

bahwa: (i) laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, (ii) struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, (iii) pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan (iv) tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen.

### 2.1.7 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dilakukan pada periode pelaporan dan dapat dijadikan sebagai indikator kesuksesan operasi perusahaan (Rasyid, 2015). Semakin besar tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar tingkat kemampuan yang diberikan oleh perusahaan dalam memberikan dividen bagi kemakmuran investor (Debby *et al.*, 2014). Hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap harga saham di pasar dan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Dalam profitabilitas salah satu pengukuran investasi yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE). Menurut Dewi (2016) rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak berdasarkan modal saham perusahaan. Kenaikan dari laba bersih berbanding lurus dengan kenaikan nilai perusahaan (Prasetyorini, 2013). Semakin tinggi profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa laba yang diperoleh sudah mencukupi sehingga perusahaan dapat memungkinkan untuk mendanai kegiatan operasional dari dana internal tanpa menambah dana dari pihak eksternal.

### 2.1.8 *Leverage*

*Leverage* merupakan rasio yang berasal dari struktur modal untuk menghitung dana yang disediakan oleh kreditur dan membandingkan total utang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan (Rasyid, 2015). Maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun risiko *leveragenya* juga tinggi, maka akan investor akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sumber pendanaan perusahaan berasal dari pihak dalam perusahaan yaitu laba ditahan dan penyusutan, sedangkan yang diperoleh dari pihak luar perusahaan adalah utang dan penerbitan saham. Kebijakan utang merupakan alternatif pendanaan perusahaan selain penjualan saham di pasar modal.

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansial perusahaan jangka pendek maupun jangka panjang (Harjadi *et al*, 2018). *Leverage* juga dapat dikatakan sebagai suatu rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan utang. Pengelolaan *leverage* sangat penting sebab keputusan dalam penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya pengurangan atas pajak penghasilan (Suwardika & Mustanda, 2017).

Menurut Weston & Copeland (1999) dalam Prasetyorini (2013) perusahaan yang menggunakan *leverage*, dapat memperoleh keuntungan maupun kerugian karena perusahaan memberikan dampak berupa risiko kepada para pemegang saham sehingga berpengaruh pada return saham yang diberikan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).



Rasio *leverage* merupakan ukuran dari banyaknya aset perusahaan berpengaruh terhadap ekuitas (Paramita, 2012). Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menggunakan utang dan kewajiban untuk pendanaan investasi pada aset dan memiliki risiko yang lebih tinggi.

## 2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Debby *et al.* (2014) di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010 menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rasyid (2015) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini pada perusahaan industri barang konsumen dan industri *miscellaneous* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013. Hasil ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan menggunakan penyesuaian utang atau keselarasan tujuan perusahaan seperti meningkatkan proporsi kepemilikan manajerial dan dalam pengambilan keputusan lebih berkonsentrasi untuk

menentukan struktur modal yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang tinggi dengan prospek pertumbuhan yang baik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muryati & Suardhika (2004) dengan judul “Pengaruh *Corporate Governance* pada Nilai Perusahaan”. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2012. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan dewan direksi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Komite audit pada penelitian ini diproksikan dengan komite audit dari pihak independen sehingga menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah anggota komite audit independen bukan merupakan jaminan dalam meningkatkan kinerja perusahaan karena keberadaan komite audit independen pada perusahaan merupakan formalitas untuk memenuhi regulasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Herawaty (2008) tentang “Peran Praktek *Corporate Governance* Sebagai *Moderating Variabel* dari Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode 2004-2006 membuktikan bahwa kualitas audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, variabel *corporate governance* dengan menggunakan komisaris independen dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *earning*

*management* dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Sujoko & Soebiantoro (2007) dalam penelitiannya terkait dengan pengaruh struktur kepemilikan, *leverage*, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode 2000-2004. Pada penelitian yang dilakukan terdapat faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari profitabilitas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan pangsa pasar relatif, sedangkan faktor ekstern terdiri dari tingkat suku bunga, keadaan pasar modal dan pertumbuhan pasar. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, keadaan pasar modal, pertumbuhan pasar dan pangsa pasar relatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional, suku bunga dan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Siallagan & Machfoedz (2006) menjelaskan hubungan mekanisme *corporate governance*, kualitas laba dan nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode 2000-2004. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, mekanisme *corporate governance* secara statistik berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan dewan komisaris independen, komite audit memiliki

pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hubungan lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage* dan ukuran perusahaan. *Leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rupilu (2011) mengenai “Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” pada periode 2006-2010 menyatakan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh signifikan antara mekanisme *corporate governance* dengan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2011. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *price earning ratio* dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suyanti, Rahmawati, & Aryani (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*

terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007” menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan keberadaan komite audit dan komposisi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Perdana & Raharja (2014) menguji pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa mekanisme *Good Corporate Governance* yaitu kepemilikan manajerial, proporsi komisaris independen dan variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kepemilikan institusional, komite audit, dan eksternal auditor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **2.3 HIPOTESIS PENELITIAN**

### **2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan manajerial adalah proporsi dari kepemilikan saham oleh direksi, manajemen, komisaris atau pihak lain yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan perusahaan (Rasyid, 2015). Pentingnya peran kepemilikan manajerial digunakan untuk menyelesaikan konflik agensi supaya kepentingan antara manajer perusahaan dan pemegang saham dapat seimbang. Semakin tinggi

kepemilikan manajerial maka *agency cost* akan berkurang dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Herawaty (2008), kepemilikan manajerial berfungsi sebagai mekanisme *corporate governance* dalam meminimalkan tindakan manajemen perusahaan untuk memanipulasi pendapatan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muryati & Suardikha (2004), Perdana & Raharja (2014) serta Suyanti, Rahmawati, & Aryani (2010) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat mengatasi konflik keagenan dengan efektivitas dan efisiensi kepentingan manajemen dalam mengelola perusahaan serta mampu mempersatukan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Hal ini akan menghasilkan dampak positif pada peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial diperkirakan dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### **2.3.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan**

Dewan komisaris terdiri dari dewan komisaris independen yang berasal dari pihak luar dan dewan komisaris yang berasal dari pihak dalam di suatu perusahaan. Dengan adanya proporsi yang baik dari dewan komisaris independen dapat memberikan pengaruh terhadap hasil penyusunan laporan keuangan karena dewan

komisaris independen merupakan pihak netral dan tidak mempunyai hubungan maupun kepentingan antara manajer dan pemegang saham sehingga tidak berpihak di antara keduanya.

Dewan Komisaris Independen dalam perusahaan dapat melakukan fungsi pengawasan dan pengendalian lebih efektif dalam mengatasi tindakan serta kebijakan para manajemen (Debby *et al.*, 2014). Menurut Effendi (2016: 26), dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dewan komisaris independen ditunjuk sebagai pemberi nasihat dan mengawasi direksi untuk mewakili kepentingan para pemegang saham. Semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris independen maka akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Muryati & Suardikha (2014), Siallagan & Machfoedz (2006), Herawaty (2008) serta Perdana & Raharja (2014) menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa dewan komisaris independen mampu menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dalam setiap kebijakan yang dilakukan oleh direksi dan mampu memberikan kontribusi dalam proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Semakin banyak anggota komisaris independen maka proses pengawasan pelaporan keuangan akan lebih efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris independen diperkirakan dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### **2.3.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan**

Tugas komite audit adalah untuk mengawasi manajemen perusahaan sehingga diharapkan perusahaan mampu beroperasi dengan baik dengan keberadaan komite audit di dalam suatu perusahaan. Pentingnya komite audit dalam suatu perusahaan adalah untuk mempertanggungjawabkan laporan keuangan, audit eksternal serta mengamati sistem pengendalian internal (Siallagan & Machfoedz, 2006).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Siallagan & Machfoedz (2006), Rupilu (2011) membuktikan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Perdana & Raharja (2014) membuktikan bahwa komite audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan keberadaan komite audit sangat dibutuhkan dalam implementasi *corporate governance* dan perannya dalam mengamati perusahaan dengan baik. Tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada komite audit dilakukan dengan baik maka akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan mengurangi kecurangan yang terjadi di dalam perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa komite audit diperkirakan dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**



#### 2.3.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa depan dan sebagai indikator perusahaan dalam memperoleh kemakmuran (Rasyid, 2015). Dengan meningkatnya laba yang terjadi pada suatu perusahaan maka investor dapat menilai bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Menurut Debby *et al.* (2014), semakin besar laba yang diperoleh dalam perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Debby *et al.* (2014), Rasyid (2015), Prasetyorini (2013) serta Sujoko & Soebiantoro (2007) membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang tercermin dalam peningkatan kinerja manajemen yang menghasilkan pendapatan optimal dari modal dan memaksimalkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memperoleh profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa kemampuan untuk membagikan dividen tunai kepada para investor dengan jumlah yang lebih besar dan dapat melunasi utang kepada para kreditur.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas diperkirakan dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### 2.3.5 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

*Leverage* merupakan bagian dari struktur modal yang berasal dari utang atau modal dan dapat digunakan untuk mengukur besarnya aktiva yang diperoleh perusahaan. *Leverage* disebut juga sebagai alat prediksi risiko sistematis yang bersifat fundamental sehingga jika tingkat *leveragenya* tinggi maka akan meningkatkan pendapatan pada perusahaan dalam kondisi ekonomi yang baik. Namun semakin tinggi perusahaan dalam melakukan pendanaan menggunakan utang, maka risiko yang akan dihadapi perusahaan dalam kesulitan keuangan akan semakin tinggi.

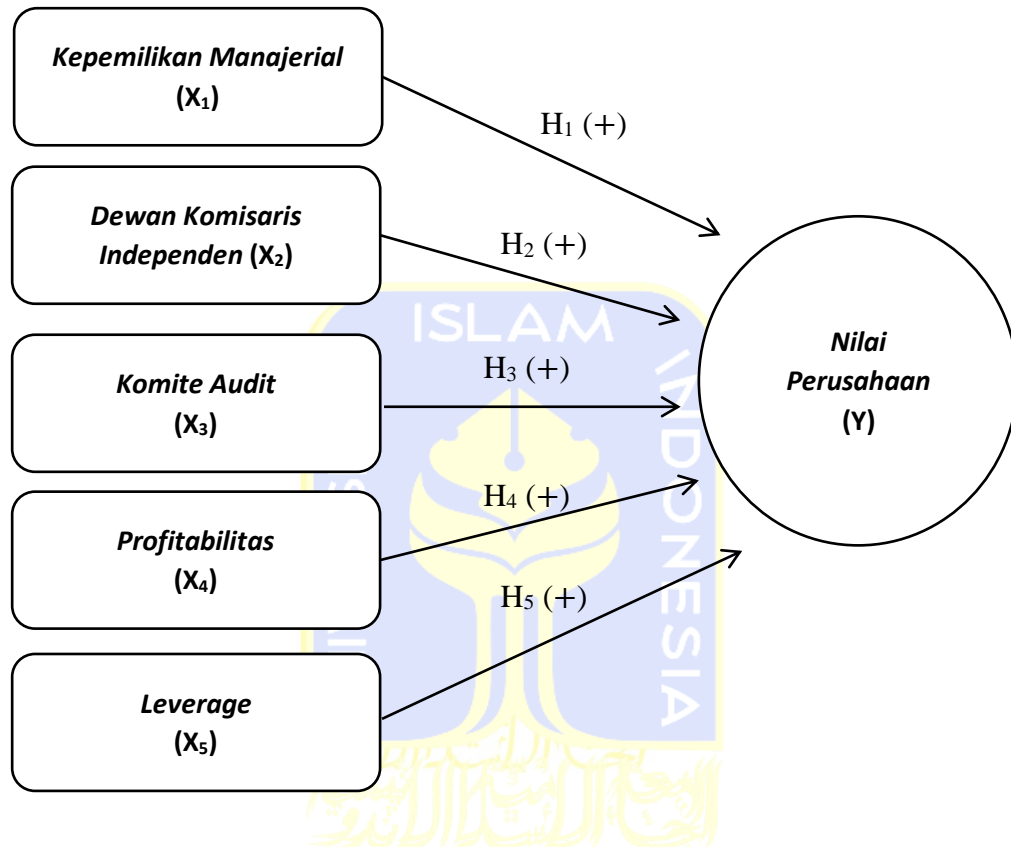
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siallagan & Machfoedz (2006) menyatakan bahwa *leverage* memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan jika terjadi kenaikan pada *leverage* maka risiko juga akan naik dan menghasilkan rata-rata perusahaan memiliki ukuran yang relatif sama.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *leverage* diperkirakan dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut::

**H<sub>5</sub>: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

## 2.4 KERANGKA PENELITIAN

Berdasarkan hipotesis penelitian diatas, kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1**

**Model Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dari populasi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan penelitian ini. Beberapa kriteria yang ditetapkan antara lain:

- a. Perusahaan yang bergerak di bidang non-keuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2017.
- b. Perusahaan non-keuangan dengan laporan keuangan yang mempunyai akhir tahun buku 31 Desember pada periode 2015-2017.
- c. Perusahaan non-keuangan yang memperoleh laba bersih positif pada periode 2015-2017.
- d. Perusahaan non-keuangan yang menggunakan mata uang rupiah pada periode 2015-2017.
- e. Perusahaan non-keuangan yang memiliki saham kepemilikan manajerial pada periode 2015-2017.

## 3.2 DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang terkait dan dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

#### 3.2.1.1 Nilai Perusahaan

Tinggi rendahnya nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga sahamnya, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan sehingga meningkatnya tingkat kesejahteraan para pemegang saham. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Tobin's Q* yang mengacu pada penelitian Debby *et al.* (2014). Rumus yang digunakan yaitu:

$$Tobin's Q = \frac{(MVE + D)}{(BVE + D)}$$

Keterangan:

<i>Tobin's Q</i>	Nilai Perusahaan
MVE	Nilai Pasar Ekuitas ( <i>Market Value of Equity</i> )
BVE	Nilai Buku Ekuitas ( <i>Book Value of Equity</i> )
D	Nilai Buku Utang ( <i>Book Value of Total Debt</i> )

Nilai pasar ekuitas diperoleh dari hasil perkalian harga saham atau penutupan akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. Nilai buku ekuitas diperoleh dari selisih total aset perusahaan dengan total kewajiban (Herawaty, 2008).

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat memengaruhi variabel lainnya, yaitu bersifat positif maupun negatif. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 3.2.2.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan pihak yang menyatukan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Hal ini diharapkan manajemen mampu memaksimalkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai saham. Kepemilikan manajemen diukur berdasarkan proporsi jumlah saham yang dimiliki perusahaan. Pengukuran ini mengacu pada penelitian Debby *et al.* (2014). Skala data yang digunakan adalah skala rasio yaitu:

$$KM = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

#### 3.2.2.2 Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen merupakan pihak yang tidak memiliki hubungan dengan manajemen perusahaan maupun pemegang saham sehingga dapat bertindak secara independen dalam melakukan pengawasan pada perusahaan. Dewan komisaris independen diukur berdasarkan proporsi jumlah anggota komisaris yang independen dengan seluruh anggota dewan komisaris. Pengukuran ini mengacu pada penelitian Debby *et al.* (2014). Skala data yang digunakan adalah skala rasio yaitu:

$$DKI = \frac{\text{Jumlah anggota dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$$

### 3.2.2.3 Komite Audit

Komite audit memiliki tanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, audit eksternal dan sistem pengendalian internal (Siallagan & Machfoedz, 2006). Ketua komite audit adalah anggota komisaris independen yang diangkat oleh komisaris. Komite audit diukur berdasarkan jumlah anggota dalam komite audit. Pengukuran ini mengacu pada penelitian Debby *et al.* (2014). Skala data yang digunakan adalah skala rasio yaitu:

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah anggota komite audit}$$

### 3.2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan pengukuran pendapatan yang dihasilkan perusahaan dengan mengurangi biaya yang timbul selama periode waktu tertentu. Berdasarkan penelitian Debby *et al.* (2014), profitabilitas diukur dengan menggunakan skala pengukuran rasio yaitu rumus perhitungan *Return on Equity* (ROE):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

### 3.2.2.5 Leverage

*Leverage* merupakan bagian dari struktur modal yang dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya atau digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang. Perhitungan *leverage* menggunakan skala rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), skala ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan modal. Rumus *leverage* berdasarkan penelitian Rasyid (2015) yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

### 3.3 METODE PENGUMPULAN DATA

Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan merupakan data kuantitatif sehingga sumber data yang digunakan dalam penelitian ini tidak langsung diberikan namun harus diolah terlebih dahulu melalui dokumen dengan cara penyalinan dan pengarsipan data-data dari sumber-sumber yang tersedia yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 melalui website BEI <http://idx.co.id>.

### 3.4 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.

#### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik pengolahan data statistik yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang telah terkumpul secara ringkas dan jelas. Karakteristik suatu data tersebut dapat dilihat dari perhitungan *mean*, *maximum value*, *minimum value* dan *standar deviation* (Ghozali, 2016: 19).

#### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak berdistribusi normal



(Ghozali 2016: 154). Dalam sebuah penelitian, model regresi yang baik digunakan adalah model regresi dengan data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Terdapat dua cara untuk uji normalitas yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. Dalam analisis grafik menggunakan metode *normal probability plot* yaitu membandingkan garis lurus diagonal distribusi normal dengan plotting data residual (Ghozali 2016: 30). Sedangkan dalam analisis statistik, untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dimana uji statistik yang akan digunakan dalam penelitian dengan ketentuan yaitu:

1. Jika nilai *asympt. Sig (2-tailed)*  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai *asympt. Sig (2-tailed)*  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### 3.4.2.2 Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya  $t-1$  (Ghozali, 2016: 107). Dalam mendeteksi ada tidaknya korelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)* dengan ketentuan yaitu:

1. Jika  $0 < d < dl$ , maka tidak ada autokorelasi positif.
2. Jika  $dl \leq d \leq du$ , maka tidak ada autokorelasi positif.
3. Jika  $4 - dl < d < 4$ , maka tidak ada korelasi negatif.
4. Jika  $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ , maka tidak ada korelasi negatif.
5. Jika  $du < d < 4 - du$ , maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

### 3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik jika tidak terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134). Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam pengujian ini dengan melihat grafik *scatterplot* atau melihat nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan residualnya (SRESID). Dasar dalam pengambilan keputusan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.4.2.4 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan untuk menjelaskan apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar variabel independen. Multikolinearitas mengacu pada adanya lebih dari satu hubungan linear yang tepat (Ghozali 2016: 103). Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya menggunakan ketentuan yaitu:

1. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas.

### 3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Metode ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	Nilai Perusahaan
$\alpha$	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	Koefisien regresi
$X_1$	Kepemilikan Manajerial
$X_2$	Dewan Komisaris Independen
$X_3$	Komite Audit
$X_4$	Profitabilitas ( <i>Return on Equity</i> )
$X_5$	<i>Leverage (Debt to Equity Ratio)</i>
$\varepsilon$	Kesalahan ( <i>Error Term</i> )

### 3.4.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model regresi menjelaskan variasi dari variabel dependen dengan nilai koefisien korelasi antara nol hingga satu (Ghozali, 2016: 95). Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dikatakan lebih baik karena mampu menjelaskan variabel-variabel tambahan secara teoritis yang dapat di masukkan ke dalam model penelitian.

Apabila nilai *adjusted R*<sup>2</sup> kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika nilai *adjusted R*<sup>2</sup> mendekati satu maka variabel-variabel independen menjelaskan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dengan baik. Dalam model penelitian, setiap terjadi penambahan variabel baru dari luar penelitian maka nilai akan mengalami peningkatan maupun penurunan berdasarkan pengaruh dari variabel independen baru tersebut.

### **3.4.5 Pengujian Hipotesis**

#### **3.4.5.1 Uji Statistik t**

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara individu dapat berpengaruh terhadap variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2016: 97). Saat melakukan uji t, harus menguji satu per satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t ini menggunakan tingkat signifikansi yaitu 0,05, maka taraf kepercayaannya adalah 95%. Ketentuan dalam uji statistik t secara parsial adalah:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 OBJEK PENELITIAN

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2015 hingga 2017. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 99 perusahaan non-keuangan. Kriteria dalam pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang bergerak di bidang non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017	418
2	Perusahaan non-keuangan yang tidak menyajikan laporan keuangan setiap 31 Desember periode tahun 2015-2017	(17)
3	Perusahaan non-keuangan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah periode tahun 2015-2017	(84)
4	Perusahaan non-keuangan yang tidak memperoleh laba bersih periode tahun 2015-2017	(106)
5	Perusahaan non-keuangan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial periode 2015-2017	(112)
Jumlah sampel akhir		99
<b>Jumlah sampel selama 3 tahun</b>		<b>297</b>

Sumber: Hasil Pengumpulan Data, 2019

## 4.2 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian dengan menunjukkan nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 23 dapat di lihat dalam tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KM	297	0,000	0,619	0,05619	0,108779
DKI	297	0,125	1,000	0,39175	0,116827
KA	297	1	5	3,10	0,520
ROE	297	0,000	1,610	0,13976	0,195521
DER	297	0,038	13,543	1,14480	1,359242
TOBIN'S Q	297	0,213	23,286	1,82704	2,465691

Sumber: Data Sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 dari 297 sampel data perusahaan non-keuangan pada tahun 2015-2017, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. TOBINS'Q menunjukkan nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,213, nilai maksimum sebesar 23,286, nilai rata-rata dari nilai perusahaan sebesar 1,82704 dan standar deviasi sebesar 2,465691.
2. Kepemilikan Manajerial (KM) memiliki nilai minimum sebesar 0,000, nilai maksimum sebesar 0,619, nilai rata-rata dari variabel kepemilikan manajerial sebesar 0,05619 dan standar deviasi sebesar 0,108779.

3. Dewan Komisaris Independen (DKI) memiliki nilai minimum sebesar 0,125, nilai maksimum sebesar 1,000, nilai rata-rata dari variabel dewan komisaris independen sebesar 0,39175 dan standar deviasi sebesar 0,116827.
4. Komite Audit (KA) memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, nilai rata-rata dari variabel komite audit sebesar 3,10 dan standar deviasi sebesar 0,520.
5. *Return on equity* (ROE) menunjukkan profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,000, nilai maksimum sebesar 1,610, nilai rata-rata dari variabel profitabilitas sebesar 0,13976 dan standar deviasi sebesar 0,195521.
6. *Debt to equity ratio* (DER) menunjukkan *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,038, nilai maksimum sebesar 13,543, nilai rata-rata dari variabel *leverage* sebesar 1,14480 dan standar deviasi sebesar 1,359242.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya residual yang berdistribusi normal dalam variabel independen dan variabel dependen pada suatu model regresi. Uji normalitas perlu dilakukan dikarenakan penelitian tersebut menggunakan data sekunder. Pengujian normalitas data menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini terdapat pada tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		297
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,34879419
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,144
	<i>Positive</i>	0,144
	<i>Negative</i>	-0,094
<i>Test Statistic</i>		0,144
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,000

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Hasil pengujian normalitas residual berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Data yang tidak terdistribusi secara normal dapat ditransformasi agar menjadi normal (Ghazali, 2016). Dengan demikian dalam penelitian ini bentuk transformasi data yang digunakan adalah *square root* (SQRT) atau akar kuadrat. Hasil uji normalitas setelah melakukan transformasi data dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		197
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0,14710276
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,063
	<i>Positive</i>	0,063
	<i>Negative</i>	-0,062
<i>Test Statistic</i>		0,063
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,057

Sumber: Data sekunder diolah, 2019



Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel 4.4 setelah dilakukan transformasi data menunjukkan nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,057 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti data berdistribusi normal, sehingga untuk pengujian selanjutnya peneliti akan menggunakan data penelitian setelah melakukan transformasi data yakni sebanyak 197 data.

#### 4.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  atau periode sebelumnya dalam model regresi linear (Ghozali, 2016:107). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai *Durbin-Watson (DW test)*. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0,528	0,278	0,259	0,14902	1,995

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

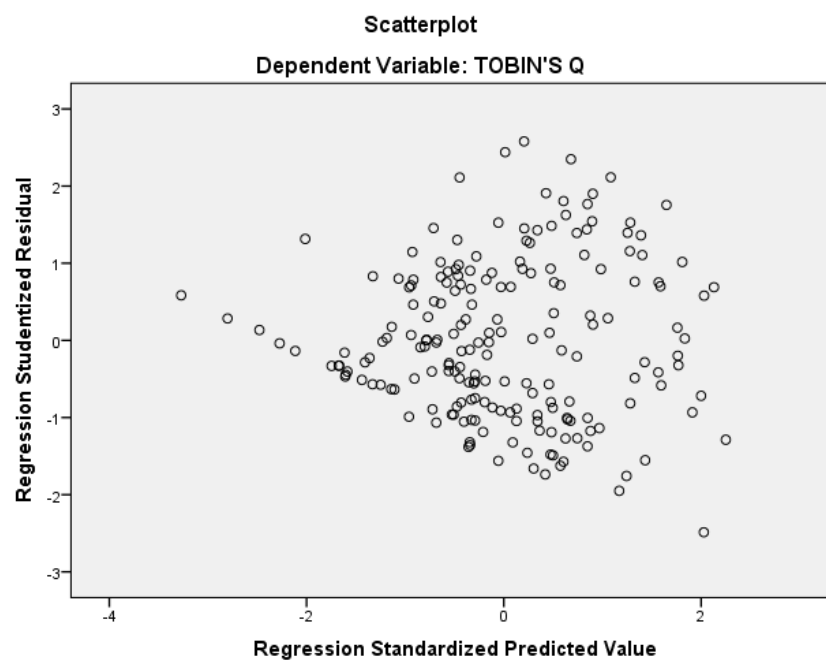
Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)* pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1,995. Selanjutnya nilai tersebut akan dibandingkan menggunakan tabel *Durbin-Watson* pada tingkat signifikansi 5% dengan jumlah sampel sebanyak 197 ( $N=197$ ) dan jumlah variabel independen atau bebas sebesar 5 ( $K=5$ ), maka diperoleh nilai  $d_U$  sebesar 1,8190 dan nilai  $d_L$  sebesar 1,7150. Jika  $d_U < d < 4 - d_U$  maka tidak terjadi

autokorelasi. Dari hasil perhitungan pada tabel 4.5 yaitu  $1,8190 < 1,995 < 2,181$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi yang berarti tidak terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t$  sebelumnya.

### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan analisis grafik *scatterplot* antara variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot* pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.3.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian. Model regresi yang baik dalam penelitian adalah tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2016). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
KM	0,986	1,014	Tidak terjadi multikolinearitas
DKI	0,946	1,057	Tidak terjadi multikolinearitas
KA	0,996	1,004	Tidak terjadi multikolinearitas
ROE	0,962	1,039	Tidak terjadi multikolinearitas
DER	0,974	1,026	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial (KM), dewan komisaris independen (DKI), komite audit (KA), profitabilitas (ROE) dan *leverage* (DER) memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

#### 4.4 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		t	Sig.	
	B	Std. Error			
1	(Constant)	0,211	0,141	1,496	0,136
	KM	0,053	0,122	0,437	0,663
	DKI	0,842	0,115	7,293	0,000
	KA	0,099	0,060	1,635	0,104
	ROE	0,457	0,167	2,734	0,007
	DER	0,026	0,038	0,697	0,487

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.7, diketahui persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{TOBIN'S Q} = 0,211 + 0,053\text{KM} + 0,842\text{DKI} + 0,099\text{KA} + 0,457\text{ROE} \\ + 0,026\text{DER} + \varepsilon$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,211. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila besarnya nilai kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, profitabilitas dan *leverage* adalah 0, maka nilai perusahaan adalah sebesar 0,211.

2. Nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial adalah sebesar 0,053. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila variabel kepemilikan manajerial bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,053 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi dewan komisaris independen adalah sebesar 0,842. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila variabel dewan komisaris independen bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,842 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi komite audit adalah sebesar 0,099. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila variabel komite audit bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,099 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
5. Nilai koefisien regresi profitabilitas adalah sebesar 0,457. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,457 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
6. Nilai koefisien regresi *leverage* adalah sebesar 0,026. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila variabel *leverage* bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,026 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

#### 4.5 ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,528	0,278	0,259	0,14902

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Nilai analisis koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) yang disajikan dalam tabel 4.8 adalah sebesar 0,259. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik besarnya variasi variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu kepemilikan manajerial (KM), dewan komisaris independen (DKI), komite audit (KA), profitabilitas (ROE) dan *leverage* (DER) adalah sebesar 25,9%. Sedangkan sisanya adalah sebesar 74,1% dijelaskan oleh variasi variabel atau faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

#### 4.6 PENGUJIAN HIPOTESIS

##### 4.6.1 Uji Statistik t

Uji Statistik t atau uji signifikansi parsial dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara individual atau parsial dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian ini diterima apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Statistik t**

<b>Variabel</b>	<b>B</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
(Constant)	0,211	0,136	
KM	0,053	0,663	H <sub>1</sub> tidak diterima
DKI	0,842	0,000	H <sub>2</sub> diterima
KA	0,099	0,104	H <sub>3</sub> tidak diterima
ROE	0,457	0,007	H <sub>4</sub> diterima
DER	0,026	0,487	H <sub>5</sub> tidak diterima

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 di atas hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Koefisien variabel kepemilikan manajerial ( $X_1$ ) sebesar 0,053 menunjukkan bahwa setiap kenaikan kepemilikan manajerial sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,053. Hasil nilai signifikansi sebesar 0,663 dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis pertama tidak didukung.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Koefisien variabel dewan komisaris independen ( $X_2$ ) sebesar 0,842 menunjukkan bahwa setiap kenaikan dewan komisaris independen sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,842. Hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa dewan komisaris independen memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis kedua didukung.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Koefisien variabel komite audit ( $X_3$ ) sebesar 0,099 menunjukkan bahwa setiap kenaikan komite audit sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,099. Hasil nilai signifikansi sebesar 0,104 dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis ketiga tidak didukung.

### 4. Pengujian Hipotesis Keempat

Koefisien variabel profitabilitas ( $X_4$ ) sebesar 0,457 menunjukkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,457. Hasil nilai signifikansi sebesar 0,007 dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis keempat didukung.

### 5. Pengujian Hipotesis Kelima

Koefisien variabel *leverage* ( $X_5$ ) sebesar 0,026 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *leverage* sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,026. Hasil nilai signifikansi sebesar 0,487 dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis kelima tidak didukung.



## 4.7 PEMBAHASAN

### 4.7.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian regresi dalam penelitian ini, kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,663 lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,053. Hal ini membuktikan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_1$  tidak diterima. Besar kecilnya jumlah kepemilikan manajerial tidak mampu menyejajarkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham, sehingga tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan tidak dapat tercapai. Jika kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar peningkatan yang terjadi. Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa proporsi kepemilikan manajerial tidak akan mempengaruhi nilai laporan tahunan perusahaan. Kepemilikan manajerial berfungsi sebagai mekanisme *corporate governance* dalam meminimalkan tindakan manajemen perusahaan untuk memanipulasi pendapatan (Herawaty, 2008).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Debby *et al.* (2014), Sujoko & Soebiantoro (2007) serta Rasyid (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai yang dilakukan oleh Muryati & Suardikha (2014), Perdana & Raharja (2014) serta Suyanti, Rahmawati & Aryani (2010) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### 4.7.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian regresi dalam penelitian ini, dewan komisaris independen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,842. Hal ini membuktikan bahwa dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_2$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa dewan komisaris independen dapat melakukan pengawasan terhadap direksi dengan efektif dan dengan adanya dewan komisaris independen dapat memberikan kontribusi yang efektif dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Menurut Muryati & Suardhika (2014), komisaris independen dalam mengatasi konflik keagenan (*agency problem*) dapat digunakan untuk memberikan informasi terkait tujuan pemegang saham kepada manajer. Komisaris independen merupakan posisi terbaik dalam menjalankan fungsi *monitoring* supaya terciptanya *good corporate governance* (Suyanti, Rahmawati, & Aryani, 2010).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muryati & Suardikha (2014), Siallagan & Machfoedz (2006), Herawaty (2008) serta Perdana & Raharja (2014) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai yang dilakukan oleh Debby *et al.* (2014), Rupilu (2011), Siallagan & Machfoedz (2006) serta Suyanti, Rahmawati & Aryani (2010) yang menemukan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 4.7.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian regresi dalam penelitian ini, komite audit memiliki nilai signifikansi sebesar 0,104 lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,099. Hal ini membuktikan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_3$  tidak diterima. Dengan adanya komite audit di dalam suatu perusahaan hanya untuk memenuhi ketentuan yang ada, sehingga komite audit tidak dapat menjalankan fungsinya secara maksimal. Menurut Muryati & Suardikha (2014) jumlah anggota yang terlalu banyak dalam suatu komite audit dapat memberikan dampak buruk bagi perusahaan karena mengakibatkan banyaknya tugas atau pekerjaan yang terpecah. Hal ini dapat menyebabkan anggota komite audit kurang mampu menjalankan tugasnya secara efektif sehingga dapat menurunkan kinerja serta nilai perusahaan tersebut. Keberadaan komite audit di dalam suatu perusahaan bukan menjadi jaminan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Debby *et al.* (2014) serta Suyanti, Rahmawati & Aryani (2010) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai yang dilakukan oleh Siallagan & Machfoedz (2006), Rupilu (2011) serta Perdana & Raharja (2014) yang menemukan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### 4.7.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian regresi dalam penelitian ini, profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,457. Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_4$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas menjadi suatu indikator penilaian perusahaan dalam menjalankan kinerja operasional suatu perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba menunjukkan bahwa kinerja di dalam suatu perusahaan semakin baik sehingga dapat di terima oleh publik untuk keyakinan dalam keberlangsungan hidup perusahaan di masa depan (Debby *et al.*, 2014). Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan profitabilitas menunjukkan seberapa besar tingkat pengembalian yang diterima oleh investor dari investasi yang mereka lakukan. Jika tingkat pengembalian tinggi maka investor memiliki kepercayaan terhadap perusahaan tersebut dalam menjejatkan kepentingan pemilik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Debby *et al.* (2014), Rasyid (2015), Sujoko & Soebiantoro (2007) serta Prasetyorini (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### 4.7.5 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian regresi dalam penelitian ini, *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,487 lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,026. Hal ini membuktikan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_5$  tidak diterima. Perusahaan dalam membiayai aset lebih cenderung memilih untuk menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba ditahan dan modal saham perusahaan dibandingkan menggunakan utang. Kecukupan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktiva yang diperoleh dari modal sendiri membuat perusahaan mengurangi proporsi utangnya (Prasetyorini, 2013). Penggunaan utang yang berlebihan dapat mengurangi manfaat yang diterima atas penggunaan utang karena manfaat yang diterima tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan, sehingga proporsi utang yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan dan proporsi utang yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rasyid (2015) dan Prasetyorini (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai yang dilakukan oleh Siallagan & Machfoedz (2006) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan serta hasil penelitian Sujoko & Soebiantoro (2007) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* (kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen serta komite audit), profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2017, maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya proporsi kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi nilai laporan keuangan tahunan perusahaan dan tidak mampu menyejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sehingga tidak tercapainya tujuan perusahaan dalam mencapai nilai perusahaan yang tinggi.
2. Dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen dapat menjalankan fungsi *monitoring* dalam mengawasi kebijakan yang dilakukan oleh direksi dengan efektif.
3. Komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya komite audit dalam suatu perusahaan hanya untuk memenuhi ketentuan yang ada, sehingga tidak dapat berfungsi secara

maksimal dan komite audit bukan menjadi jaminan kinerja perusahaan akan menjadi lebih baik, sehingga komite audit tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar nilai perusahaan dan semakin rendah profitabilitas maka semakin kecil pula nilai perusahaan. Tingginya kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga dapat meyakinkan publik dalam keberlangsungan perusahaan di masa depan serta dapat memberikan kepercayaan kepada investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.
5. *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam membiayai aset lebih cenderung memilih untuk menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba ditahan dan modal saham perusahaan dibandingkan menggunakan utang.

## **5.2 KETERBATASAN PENELITIAN**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang berpengaruh terhadap hasil penelitian ini, yaitu:

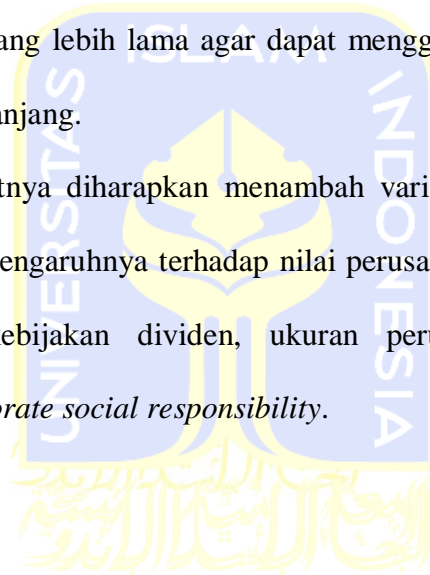
1. Penelitian ini menggunakan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode penelitian yang di ambil hanya tiga tahun, yaitu tahun 2015 sampai 2017.

2. Variabel yang digunakan hanya menggunakan 5 variabel independen, sedangkan masih terdapat variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

#### 5.4 SARAN

Dalam mengatasi keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian dengan jangka waktu yang lebih lama agar dapat menggambarkan kondisi dalam jangka waktu panjang.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lainnya untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan seperti kepemilikan institusional, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kualitas laba, likuiditas, *corporate social responsibility*.





## DAFTAR REFERENSI

- Bursa Efek Indonesia. *Annual Report Perusahaan Non-Keuangan tahun 2015-2017*. Diambil kembali dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Debby, J. F., Mukhtaruddin, Yuniarti, E., Saputra, D., & Abukosim. (2014). Good Corporate Governance, Company's Characteristics and Firm's Value: Empirical Study of Listed Banking on Indonesia Stock Exchange. *Journal on Business Review*, 3(4), 81-88.
- detikFinance. (2014). *Saham Hampir 'Gocap', Nilai Perusahaan Tambang Bakrie Tinggal Rp 2,8 Triliun*. Dipetik 19 Maret 2019, dari detikfinance: <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2768555/saham-hampir-gocap-nilai-perusahaan-tambang-bakrie-tinggal-rp-28-triliun>
- Dewi, R. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2014). *Jurnal Repository UMY*.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi* (2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. (8 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjadi, D., Fajarwati, N., & Fatmasari, D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Anwal*, 10(2), 245-258.
- Herawaty, V. (2008). Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 97-108.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.

- Kusuma, H. (2015, Februari 16). *Nilai Perusahaan Telkom Tembus Rp300 Triliun*. Dipetik 19 Maret 2019, dari Okefinance: <https://economy.okezone.com/read/2015/02/16/278/1106309/nilai-perusahaan-telkom-tembus-rp300-triliun>
- Muryati, N. N., & Suardikha, I. M. (2014). Pengaruh Corporate Governance pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 411-429.
- Mutmainah. (2015). Analisis Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal STIE Dewantara*, X(2), 182-195.
- Paramita, R. W. (2012). Pengaruh Leverage, Firm Size dan Voluntary Disclosure terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal WIGA*, 2(2), 103-118.
- Perdana, R. S., & Raharja. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-13.
- Pertiwi, T. K., & Pratama, F. M. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(2), 118-127.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183-196.
- Rasyid. (2015). Effect of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability, and Company's Growth towards Firm Value. *International Journal of Business and Management Invention*, 4(4), 25-31.
- Rupilu, W. (2011). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik*, 8(1), 101-127.

- Rustendi, & Jimmi. (2008). Pengaruh Utang dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur (Survey pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNSIL*, 3(1), 411-422.
- Siallagan, H., & Machfoedz, M. (2006). Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Sugianto, D. (2018). *PP Properti Kantongi Laba Rp 188 Miliar, Naik 15%*. Dipetik 19 Maret 2018, dari detikFinance: [https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4140096/pp-properti-kantongi-laba-rp-188-miliar-naik-15?\\_ga=2.237606089.817278023.1553037829-876630875.1515388613](https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4140096/pp-properti-kantongi-laba-rp-188-miliar-naik-15?_ga=2.237606089.817278023.1553037829-876630875.1515388613)
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 41-48.
- Susanti, A. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Manajemen Laba. *JOM Fekon*, 3(1), 477-491.
- Suwardika, I. N., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen UNUD*, 6(3), 1248-1277.
- Suyanti, A. N., Rahmawati, & Aryani, Y. A. (2010). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(3), 173-183.
- Wefa, O. (2017). Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance, Pengendalian Intern Kas, Asimetri Informasi terhadap Fraud (Studi Pada BUMN Kota Pekanbaru). *JOM Fekon*, 4(1), 1007-1021.

## LAMPIRAN 1

### Daftar Nama Sampel Perusahaan

No	Kode	Sektor	Nama Perusahaan
1	DSNG	1	Dharma Satya Nusantara Tbk.
2	SIMP	1	Salim Ivomas Pratama Tbk.
3	TBLA	1	Tunas Baru Lampung Tbk.
4	ARTI	2	Ratu Prabu Energi Tbk.
5	CTTH	2	Citatah Tbk.
6	PTBA	2	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
7	TINS	2	Timah (Persero) Tbk.
8	INAI	3	Indal Aluminium Industry Tbk
9	ISSP	3	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
10	LION	3	Lion Metal Works Tbk
11	LMSH	3	Lionmesh Prima Tbk
12	PICO	3	Pelangi Indah Canindo Tbk
13	DPNS	3	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
14	INCI	3	Intan Wijaya International Tbk
15	SRSN	3	Indo Acitama Tbk
16	IMPC	3	Impack Pratama Industri Tbk
17	TRST	3	Trias Sentosa Tbk
18	ALDO	3	Alkindo Naratama Tbk
19	KDSI	3	Kedawung Setia Industrial Tbk
20	ASII	4	Astra International Tbk
21	INDS	4	Indospring Tbk
22	NIPS	4	Nipress Tbk
23	SMSM	4	Selamat Sempurna Tbk
24	SCCO	4	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
25	INDF	5	Indofood Sukses Makmur Tbk.
26	SKBM	5	Sekar Bumi Tbk.
27	SKLT	5	Sekar Laut Tbk.
28	STTP	5	Siantar Top Tbk.
29	ULTJ	5	Ultra Milk Industry and Trading Company Tbk
30	GGRM	5	Gudang Garam Tbk
31	WIIM	5	Wismilak Inti Makmur Tbk
32	KAEF	5	Kimia Farma (Persero) Tbk
33	KLBF	5	Kalbe Farma Tbk

No	Kode	Sektor	Nama Perusahaan
34	PYFA	5	Pyridam Farma Tbk
35	TSPC	5	Tempo Scan Pasific Tbk
36	TCID	5	Mandom Indonesia Tbk
37	UNVR	5	Unilever Indonesia Tbk
38	APLN	6	Agung Podomoro Land Tbk.
39	BAPA	6	Bekasi Asri Pemula Tbk.
40	BEST	6	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
41	CTRA	6	Ciputra Development Tbk.
42	DILD	6	Intiland Development Tbk.
43	EMDE	6	Megapolitan Developments Tbk.
44	GWSA	6	Greenwood Sejahtera Tbk.
45	KIJA	6	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
46	MKPI	6	Metropolitan Kentjana Tbk.
47	MTLA	6	Metropolitan Land Tbk.
48	PUDP	6	Pudjadi Prestige Tbk.
49	PWON	6	Pakuwon Jati Tbk.
50	RDTX	6	Roda Vivatex Tbk.
51	SCBD	6	Danayasa Arthatama Tbk.
52	SMRA	6	Summarecon Agung Tbk.
53	ACST	6	Acset Indonesia Tbk
54	NRCA	6	Nusa Raya Cipta Tbk
55	PTPP	6	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
56	TOTL	6	Total Bangun Persada Tbk
57	WIKA	6	Wijaya Karya (Persero) Tbk
58	WSKT	6	Waskita Karya (Persero) Tbk
59	BALI	7	Bali Towerindo Sentra Tbk.
60	JSMR	7	Jasa Marga (Persero) Tbk
61	TLKM	7	Telekomunikasi Indonesia Tbk
62	ASSA	7	Adi Sarana Armada Tbk.
63	BIRD	7	Blue Bird Tbk.
64	NELY	7	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
65	TMAS	7	Pelayaran Tempuran Emas Tbk.
66	SUPR	7	Solusi Tunas Pratama Tbk.
67	TBIG	7	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
68	AKRA	9	AKR Corporindo Tbk.
69	APII	9	Arita Prima Indonesia Tbk.
70	INTD	9	Inter Delta Tbk.
71	JKON	9	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

No	Kode	Sektor	Nama Perusahaan
72	LTLS	9	Lautan Luas Tbk.
73	MPMX	9	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
74	UNTR	9	United Tractors Tbk.
75	WICO	9	Wicaksana Overseas International Tbk.
76	ACES	9	Ace Hardware Indonesia Tbk.
77	AMRT	9	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
78	CSAP	9	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
79	ERAA	9	Erajaya Swasembada Tbk.
80	LPPF	9	Matahari Department Store Tbk.
81	MIDI	9	Midi Utama Indonesia Tbk.
82	RALS	9	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
83	HOME	9	Hotel Mandarine Regency Tbk.
84	ICON	9	Island Concepts Indonesia Tbk.
85	INPP	9	Indonesian Paradise Property Tbk.
86	JHHD	9	Jakarta International Hotel & Dev. Tbk.
87	KPIG	9	MNC Land Tbk.
88	PANR	9	Panorama Sentrawisata Tbk.
89	PGLI	9	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.
90	SHID	9	Hotel Sahid Jaya International Tbk.
91	EMTK	9	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
92	JTPE	9	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
93	MNCN	9	Media Nusantara Citra Tbk.
94	SCMA	9	Surya Citra Media Tbk.
95	MTDL	9	Metrodata Electronics Tbk.
96	BMTR	9	Global Mediacom Tbk.
97	POOL	9	Pool Advista Indonesia Tbk.
98	SRTG	9	Saratoga Investama Sedaya Tbk.
99	GEMA	9	Gema Grahasarana Tbk.

## LAMPIRAN 2

### Data Variabel Penelitian

#### Data Nilai Perusahaan 2015-2017

KODE	MVE			BVE		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
DSNG	1.271.820.000.000	5.829.913.320.000	4.621.531.286.400	2.507.021.000.000	2.704.341.000.000	3.249.739.000.000
SIMP	5.146.434.920.000	7.657.647.140.000	7.192.607.840.000	17.231.401.000.000	17.618.288.000.000	18.180.779.000.000
TBLA	2.724.470.458.890	5.288.677.949.610	6.544.071.200.275	2.878.477.000.000	3.420.615.000.000	3.999.946.000.000
ARTI	1.332.800.000.000	392.000.000.000	392.000.000.000	1.686.020.815.367	1.731.149.546.996	1.760.159.820.550
CTTH	68.927.029.976	98.467.185.680	121.853.142.279	288.987.797.127	314.954.751.984	321.412.470.019
PTBA	9.539.040.049.225	26.350.939.362.500	25.929.324.332.700	9.287.547.000.000	10.552.405.000.000	13.799.985.000.000
TINS	3.761.115.494.270	8.006.334.963.050	5.772.008.926.850	5.371.068.000.000	5.653.685.000.000	6.061.493.000.000
INAI	128.304.000.000	204.336.000.000	239.500.800.000	239.820.902.657	258.016.602.673	277.404.670.750
ISSP	1.346.925.070.152	1.485.104.026.350	813.271.252.525	2.554.138.000.000	2.645.057.000.000	2.840.941.000.000
LION	546.016.800.000	546.168.000.000	397.922.400.000	454.599.496.171	470.603.093.171	452.307.088.017
LMSH	55.200.000.000	56.640.000.000	61.440.000.000	112.441.377.144	117.316.469.122	129.622.003.077
PICO	72.752.000.000	126.179.250.000	129.589.500.000	247.090.984.313	265.841.854.248	279.683.750.238
DPNS	128.147.291.424	132.451.980.800	115.895.483.200	241.296.079.044	263.264.403.585	267.835.387.367
INCI	55.215.844.580	55.396.880.136	73.862.506.848	154.051.308.997	242.826.462.751	268.379.825.144
SRSN	301.000.000.000	301.000.000.000	301.000.000.000	340.079.836.000	402.053.633.000	415.505.899.000
IMPC	4.470.987.500.000	4.954.337.500.000	5.268.515.000.000	1.096.879.954.951	1.225.645.183.071	1.289.020.969.663
TRST	870.480.000.000	842.400.000.000	1.050.192.000.000	1.956.920.690.054	1.932.355.184.014	1.975.569.497.486
ALDO	357.500.000.000	330.000.000.000	330.000.000.000	170.929.026.813	200.887.900.422	229.422.823.176
KDSI	77.355.000.000	141.750.000.000	222.750.000.000	378.921.289.074	419.784.286.104	485.539.501.101



KODE	2015	2016	2017	2015	2016	2017
ASII	242.901.318.840.000	335.001.402.233.500	336.013.491.062.000	126.533.000.000.000	139.906.000.000.000	156.329.000.000.000
INDS	229.687.398.500	531.562.265.100	826.874.634.600	1.919.038.917.988	2.068.063.877.631	2.144.818.918.530
NIPS	631.833.333.050	578.907.999.528	817.666.666.000	609.002.679.000	842.580.894.000	879.512.570.000
SMSM	6.852.823.773.600	5.643.501.931.200	7.227.137.677.200	1.440.248.000.000	1.580.055.000.000	1.828.184.000.000
SCCO	765.798.165.000	1.495.619.235.000	1.850.250.600.000	922.352.503.822	1.220.420.673.224	2.728.227.483.994
INDF	45.438.707.137.500	69.584.880.012.500	66.950.752.062.500	43.121.593.000.000	43.941.423.000.000	46.756.724.000.000
SKBM	885.021.694.830	599.379.772.160	1.234.092.300.155	344.087.439.659	368.389.286.646	1.023.237.460.399
SKLT	255.573.985.000	191.473.266.600	683.833.095.000	152.044.668.111	296.151.295.872	307.569.774.228
STTP	4.585.000.000.000	4.178.900.000.000	5.711.600.000.000	1.008.809.438.257	1.168.512.137.670	1.384.772.068.360
ULTJ	11.394.666.990.000	13.199.905.740.000	14.961.818.760.000	2.797.505.693.922	3.489.233.494.783	4.208.755.000.000
GGRM	105.824.840.000.000	122.949.223.200.000	161.238.574.400.000	38.007.909.000.000	39.564.228.000.000	42.187.664.000.000
WIIM	902.945.716.800	923.944.454.400	608.963.390.400	943.708.980.906	991.093.391.804	978.091.361.111
KAEF	4.831.980.000.000	15.273.500.000.000	14.995.800.000.000	1.862.096.822.470	2.271.407.409.194	2.572.520.755.127
KLBF	61.875.161.185.200	71.015.809.996.650	79.218.956.365.900	10.938.285.985.269	12.463.847.141.085	13.894.031.782.689
PYFA	59.928.960.000	107.016.000.000	97.919.640.000	101.222.059.197	105.508.790.427	108.856.000.711
TSPC	7.880.372.500.000	8.870.278.615.000	8.100.000.000.000	4.337.140.975.120	4.635.273.142.692	5.082.008.409.145
TCID	3.317.600.005.500	2.513.333.337.500	3.599.093.339.300	1.714.871.478.033	1.783.158.507.325	1.858.326.336.424
UNVR	282.310.000.000.000	296.044.000.000.000	426.517.000.000.000	4.827.360.000.000	4.704.258.000.000	5.173.388.000.000
APLN	4.802.411.301.600	4.066.557.957.000	4.066.557.957.000	9.072.668.928.000	9.970.762.709.000	11.496.977.549.000
BAPA	33.089.226.000	33.089.226.000	58.237.037.760	100.931.150.917	107.220.274.666	120.150.545.326
BEST	2.836.309.478.100	2.450.417.032.100	2.411.827.787.500	3.042.155.272.739	3.390.835.762.307	3.848.185.561.449
CTRA	22.382.763.362.020	20.592.763.778.700	21.964.798.237.275	13.050.221.279.907	14.297.927.000.000	15.450.765.000.000
DILD	5.020.611.501.465	5.182.927.092.500	3.628.048.964.750	4.770.828.683.560	5.057.478.024.211	6.310.550.327.246
EMDE	360.122.400.000	469.000.000.000	871.000.000.000	659.934.116.417	687.992.002.736	786.930.567.158
GWSA	959.493.480.000	1.006.298.040.000	1.170.114.000.000	6.268.945.784.180	6.484.787.677.416	6.676.500.397.347
KIJA	5.103.558.135.195	6.033.356.176.020	5.955.918.073.534	4.977.754.270.587	5.638.490.580.801	5.900.240.238.562
MKPI	16.000.773.750.000	24.415.995.500.000	34.609.081.000.000	2.829.195.478.600	1.343.809.212.448	4.551.607.678.081
MTLA	1.645.852.160.950	2.709.914.720.820	3.046.740.279.340	2.213.216.725.000	2.502.402.530.000	2.999.352.246.000



KODE	2015	2016	2017	2015	2016	2017
PUDP	138.415.200.000	125.232.800.000	148.302.000.000	310.154.783.362	329.529.518.376	334.628.973.747
PWON	23.887.162.790.400	27.210.175.356.000	32.989.327.644.000	9.455.055.977.000	11.019.693.800.000	12.791.490.025.000
RDTX	1.612.800.000.000	2.688.000.000.000	1.609.040.400.000	1.589.564.948.731	1.828.463.127.984	2.054.961.766.461
SCBD	5.622.691.290.000	5.473.416.300.000	8.956.499.400.000	3.779.254.627.000	3.121.912.291.000	4.310.774.422.000
SMRA	23.804.189.772.000	19.115.485.726.000	13.633.308.687.600	7.529.749.914.000	8.165.555.485.000	8.353.742.063.000
ACST	1.510.000.000.000	1.974.000.000.000	1.722.000.000.000	664.859.000.000	1.301.225.000.000	1.437.127.000.000
NRCA	1.531.089.716.250	823.765.253.520	927.927.640.720	1.086.633.153.177	1.141.659.803.852	1.202.856.795.079
PTPP	18.764.441.437.500	23.621.608.918.740	16.367.729.014.560	5.149.244.954.669	10.796.157.507.411	14.243.110.484.597
TOTL	2.097.150.000.000	2.608.650.000.000	2.250.600.000.000	866.314.623.000	942.610.292.000	1.010.099.008.000
WIKA	16.233.953.997.360	21.169.085.235.560	13.903.424.626.600	5.438.101.365.000	12.498.715.304.000	14.631.824.613.000
WSKT	22.666.063.827.700	34.612.819.102.500	29.998.324.746.000	9.704.206.867.664	16.773.218.556.948	22.754.824.809.495
BALI	3.180.652.007.000	3.815.803.530.000	5.560.718.751.000	500.550.752.265	701.525.806.999	1.137.754.931.077
JSMR	35.530.000.000.000	31.354.003.584.000	46.450.375.680.000	12.368.664.466.000	16.338.840.064.000	18.359.439.521.000
TLKM	304.905.462.543.000	394.267.622.068.000	439.836.241.704.000	93.428.000.000.000	105.544.000.000.000	112.130.000.000.000
ASSA	339.750.000.000	662.512.500.000	686.295.000.000	854.543.924.734	903.628.035.278	985.809.663.441
BIRD	17.764.910.000.000	7.506.300.000.000	8.657.266.000.000	4.328.119.000.000	4.662.680.000.000	4.930.925.000.000
NELY	324.300.000.000	178.600.000.000	267.900.000.000	361.141.988.910	367.968.720.273	385.077.162.794
TMAS	2.225.008.500.000	1.996.802.500.000	1.306.479.350.000	814.665.760.802	994.675.716.237	1.022.944.320.320
SUPR	9.555.669.463.200	7.963.057.886.000	7.735.541.946.400	4.817.020.000.000	4.683.063.000.000	4.093.410.000.000
TBIG	27.128.435.185.375	22.194.605.483.220	28.563.581.309.325	1.590.796.000.000	1.624.142.000.000	3.185.080.000.000
AKRA	28.334.291.936.125	23.950.687.020.000	25.440.191.817.000	7.286.175.343.000	8.074.320.321.000	9.029.649.347.000
APII	238.818.720.000	320.576.480.000	215.152.000.000	220.610.754.297	239.253.850.667	247.392.624.934
INTD	44.978.928.000	76.937.640.000	266.322.600.000	31.359.679.686	34.179.529.112	36.229.707.114
JKON	13.699.156.682.400	10.111.282.313.200	8.806.600.724.400	1.943.844.612.042	2.200.751.239.393	2.403.011.783.000
LTLS	756.331.000.000	529.431.700.000	756.331.000.000	1.619.620.000.000	1.679.016.000.000	1.871.082.000.000
MPMX	2.116.081.619.964	3.522.682.342.320	4.072.687.290.270	5.340.247.000.000	5.647.472.000.000	4.625.045.000.000
UNTR	63.225.790.555.200	79.265.371.640.000	132.046.783.814.400	39.250.325.000.000	42.621.943.000.000	47.537.925.000.000
WICO	64.716.499.827	63.447.548.850	685.233.527.580	128.239.149.215	128.984.040.004	296.632.922.908

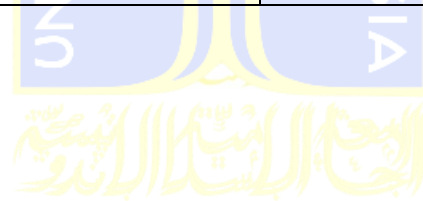
KODE	2015	2016	2017	2015	2016	2017
ACES	14.081.917.657.500	14.252.607.568.500	19.714.684.720.500	2.628.825.516.460	3.048.727.694.796	3.510.421.847.790
AMRT	24.084.210.986.000	25.952.813.562.500	25.329.946.037.000	4.850.216.000.000	5.294.763.000.000	5.250.170.000.000
CSAP	1.152.225.044.400	2.127.852.783.000	1.840.086.025.680	853.518.984.000	1.411.774.313.000	1.525.276.979.000
ERAA	1.580.500.000.000	1.740.000.000.000	2.131.500.000.000	3.205.406.153.953	3.409.161.275.013	3.706.654.518.730
LPPF	51.355.358.208.000	44.133.510.960.000	29.179.180.800.000	1.106.167.000.000	1.855.243.000.000	2.327.985.000.000
MIDI	2.248.235.340.000	2.334.705.930.000	3.026.470.650.000	735.705.000.000	895.105.000.000	922.870.000.000
RALS	4.442.545.860.000	8.033.768.585.500	8.067.382.680.000	3.333.804.000.000	3.337.399.000.000	3.494.345.000.000
HOME	564.371.071.512	543.972.117.120	219.855.397.336	207.825.266.732	209.032.338.377	209.084.513.038
ICON	659.298.750.000	544.875.000.000	151.475.250.000	145.906.539.171	158.784.278.621	173.502.743.341
INPP	4.003.145.880.056	6.317.814.028.580	7.268.281.625.800	3.952.021.733.826	4.088.946.249.808	4.234.934.266.288
JJHD	1.362.488.681.970	1.145.887.917.144	1.071.358.621.720	4.449.798.747.000	4.780.322.366.000	4.948.145.235.000
KPIG	9.715.558.804.170	10.335.700.855.500	9.445.088.155.725	8.875.282.884.083	11.263.626.908.658	12.363.989.346.801
PANR	540.000.000.000	750.000.000.000	660.000.000.000	413.248.542.000	754.348.062.000	1.207.886.078.000
PGLI	33.672.000.000	27.816.000.000	75.640.000.000	57.220.549.383	57.879.959.097	58.322.120.133
SHID	610.032.761.560	1.001.796.920.360	1.734.955.560.400	937.877.031.655	946.351.461.691	946.640.217.266
EMTK	58.092.334.152.600	56.259.323.608.950	53.580.308.199.000	15.389.131.186.000	15.805.827.438.000	17.850.473.645.000
JTPE	397.418.900.000	527.607.850.000	469.365.425.000	350.794.602.557	553.646.253.942	586.380.130.985
MNCN	25.951.357.992.000	23.655.287.331.000	16.765.046.379.500	9.566.393.000.000	9.487.098.000.000	9.801.083.000.000
SCMA	45.326.238.940.000	40.939.828.720.000	36.260.991.152.000	3.413.675.712.000	3.705.408.156.000	4.405.393.260.000
MTDL	1.501.610.342.700	1.544.512.426.600	1.595.994.996.050	1.549.075.000.000	1.849.299.000.000	2.201.718.000.000
BMTR	15.415.604.404.200	8.516.726.407.530	8.168.748.016.980	15.294.612.000.000	13.911.984.000.000	14.126.359.000.000
POOL	672.732.071.960	3.923.895.429.760	9.113.184.223.200	147.310.633.345	545.401.550.265	875.696.357.141
SRTG	10.878.997.670.000	9.486.775.900.000	9.712.421.860.000	11.480.784.000.000	19.366.537.000.000	22.287.359.000.000
GEMA	104.960.000.000	133.760.000.000	310.400.000.000	188.172.274.177	395.462.744.829	405.917.673.284

KODE	TOTAL DEBT			TOBIN'S Q		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
DSNG	5.346.254.000.000	5.478.977.000.000	5.086.326.000.000	0,843	1,382	1,165
SIMP	14.465.741.000.000	14.919.304.000.000	15.216.987.000.000	0,619	0,694	0,671
TBLA	6.405.298.000.000	9.176.209.000.000	10.024.540.000.000	0,983	1,148	1,181
ARTI	763.272.000.000	885.646.000.000	745.890.000.000	0,856	0,488	0,454
CTTH	316.679.237.740	301.007.248.281	378.839.294.845	0,637	0,649	0,715
PTBA	7.606.496.000.000	8.024.369.000.000	8.187.497.000.000	1,015	1,850	1,552
TINS	3.908.615.000.000	3.894.946.000.000	5.814.816.000.000	0,827	1,246	0,976
INAI	1.090.438.393.880	1.081.015.810.782	936.511.874.370	0,916	0,960	0,969
ISSP	2.894.309.000.000	3.396.754.000.000	3.428.424.000.000	0,778	0,808	0,677
LION	184.730.654.202	215.209.902.816	229.630.859.719	1,143	1,110	0,920
LMSH	21.341.373.897	45.511.700.128	31.541.423.763	0,572	0,627	0,577
PICO	358.697.326.131	372.723.897.214	440.555.207.507	0,712	0,781	0,792
DPNS	33.187.031.327	32.865.162.199	40.655.786.593	0,588	0,558	0,507
INCI	15.494.757.317	26.524.918.593	35.408.565.186	0,417	0,304	0,360
SRSN	233.993.478.000	315.096.071.000	237.220.555.000	0,932	0,859	0,825
IMPC	578.352.730.206	1.050.386.739.011	1.005.656.523.820	3,014	2,638	2,734
TRST	1.400.438.809.900	1.358.241.040.272	1.357.336.438.524	0,676	0,669	0,722
ALDO	195.081.792.385	209.442.676.180	269.278.833.819	1,510	1,315	1,202
KDSI	798.172.379.792	722.488.734.446	842.752.226.515	0,744	0,757	0,802
ASII	118.902.000.000.000	121.949.000.000.000	139.317.000.000.000	1,474	1,745	1,608
INDS	634.889.428.231	409.208.624.907	289.798.419.319	0,339	0,380	0,459
NIPS	938.717.411.000	935.375.496.000	1.018.449.877.000	1,015	0,852	0,967
SMSM	779.860.000.000	674.685.000.000	615.157.000.000	3,438	2,802	3,210
SCCO	850.791.824.810	1.229.514.818.362	1.286.017.105.712	0,912	1,112	0,781
INDF	48.709.933.000.000	38.233.092.000.000	41.182.764.000.000	1,025	1,312	1,230
SKBM	420.396.809.051	633.267.725.358	599.790.014.646	1,708	1,231	1,130
SKLT	225.066.080.248	272.088.644.079	328.714.435.982	1,275	0,816	1,591

<b>KODE</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
STTP	910.758.598.913	1.167.899.357.271	957.660.374.836	2,863	2,288	2,847
ULTJ	742.490.216.326	749.966.146.582	978.185.000.000	3,429	3,291	3,073
GGRM	25.497.504.000.000	23.387.406.000.000	24.572.266.000.000	2,068	2,325	2,783
WIIM	398.991.064.485	362.540.740.471	247.620.731.930	0,970	0,950	0,699
KAEF	1.374.127.253.841	2.341.155.131.870	3.523.628.217.406	1,918	3,819	3,038
KLBF	2.758.131.396.170	2.762.162.069.572	2.722.207.633.646	4,719	4,846	4,931
PYFA	58.729.478.032	61.554.005.181	50.707.930.330	0,742	1,009	0,931
TSPC	1.947.588.124.083	1.950.534.206.746	2.352.891.899.876	1,564	1,643	1,406
TCID	367.225.370.670	401.942.530.776	503.480.853.006	1,770	1,334	1,737
UNVR	10.902.585.000.000	12.041.437.000.000	13.733.025.000.000	18,640	18,398	23,286
APLN	15.486.506.060.000	15.741.190.673.000	17.293.138.465.000	0,826	0,770	0,742
BAPA	74.812.450.750	72.040.603.450	58.885.428.726	0,614	0,586	0,654
BEST	1.589.160.166.683	1.814.537.354.523	1.870.815.438.091	0,956	0,819	0,749
CTRA	13.208.497.280.343	14.774.323.000.000	16.255.398.000.000	1,355	1,217	1,205
DILD	5.517.743.393.322	6.782.581.912.231	6.786.634.657.165	1,024	1,011	0,795
EMDE	536.106.853.364	675.649.658.921	1.081.693.156.648	0,749	0,839	1,045
GWSA	536.331.978.128	478.485.384.788	524.360.986.056	0,220	0,213	0,235
KIJA	4.762.940.390.118	5.095.107.624.314	5.366.080.073.786	1,013	1,037	1,005
MKPI	2.880.175.893.867	2.897.296.559.011	2.276.438.836.762	3,307	6,440	5,402
MTLA	1.407.525.853.000	1.430.126.743.000	1.874.477.930.000	0,843	1,053	1,010
PUDP	135.764.536.989	201.639.122.560	170.214.821.823	0,615	0,615	0,631
PWON	9.323.066.490.000	9.654.447.854.000	10.567.227.711.000	1,769	1,783	1,865
RDTX	282.593.660.798	273.290.660.870	225.499.951.528	1,012	1,409	0,804
SCBD	1.787.170.403.000	1.592.379.580.000	1.472.489.392.000	1,331	1,499	1,803
SMRA	11.228.512.108.000	12.644.764.172.000	13.308.969.928.000	1,868	1,526	1,244
ACST	1.264.639.000.000	1.201.946.000.000	3.869.352.000.000	1,438	1,269	1,054
NRCA	908.458.231.529	992.553.991.254	1.139.310.048.741	1,223	0,851	0,883
PTPP	14.009.739.548.256	20.436.609.059.979	27.539.670.430.514	1,711	1,411	1,051

<b>KODE</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
TOTL	1.979.837.997.000	2.007.949.620.000	2.232.994.466.000	1,432	1,565	1,383
WIKA	14.164.304.669.000	18.597.824.186.000	31.051.949.689.000	1,551	1,279	0,984
WSKT	20.604.904.309.804	44.651.963.165.082	75.140.936.029.129	1,428	1,290	1,074
BALI	704.173.745.663	1.005.723.503.533	1.283.948.717.673	3,225	2,824	2,826
JSMR	24.356.318.021.000	37.161.482.595.000	60.833.333.269.000	1,631	1,281	1,355
TLKM	72.745.000.000.000	74.067.000.000.000	86.354.000.000.000	2,273	2,607	2,651
ASSA	2.038.423.272.119	2.126.179.428.075	2.321.587.255.114	0,822	0,920	0,909
BIRD	2.824.936.000.000	2.637.932.000.000	1.585.562.000.000	2,878	1,390	1,572
NELY	61.089.238.467	41.516.059.806	31.209.419.166	0,913	0,538	0,719
TMAS	967.395.114.387	1.530.986.623.552	1.895.433.894.137	1,791	1,397	1,097
SUPR	8.921.727.000.000	9.336.231.000.000	8.516.658.000.000	1,345	1,234	1,289
TBIG	21.208.875.000.000	21.996.126.000.000	22.410.705.000.000	2,120	1,871	1,992
AKRA	7.916.954.220.000	7.756.420.389.000	7.793.559.184.000	2,384	2,003	1,975
APII	201.261.992.817	168.731.948.348	175.788.682.046	1,043	1,199	0,924
INTD	16.316.576.257	12.581.397.973	13.516.620.591	1,286	1,914	5,625
JKON	1.832.112.927.836	1.806.636.040.445	1.799.503.533.000	4,113	2,974	2,524
LTLS	3.773.710.000.000	3.979.344.000.000	3.898.250.000.000	0,840	0,797	0,807
MPMX	9.140.156.000.000	9.278.753.000.000	5.115.531.000.000	0,777	0,858	0,943
UNTR	22.465.074.000.000	21.369.286.000.000	34.724.168.000.000	1,388	1,573	2,027
WICO	89.743.625.419	100.072.582.333	114.430.948.890	0,709	0,714	1,945
ACES	638.724.157.543	682.373.973.095	918.418.702.689	4,505	4,003	4,659
AMRT	10.345.671.000.000	14.179.604.000.000	16.651.570.000.000	2,266	2,061	1,917
CSAP	2.669.053.867.000	2.829.046.007.000	3.612.982.306.000	1,085	1,169	1,061
ERAA	4.594.893.687.532	4.015.443.128.834	5.167.220.974.325	0,792	0,775	0,822
LPPF	2.783.124.000.000	3.003.635.000.000	3.099.441.000.000	13,920	9,701	5,947
MIDI	2.496.937.000.000	3.366.178.000.000	3.955.245.000.000	1,468	1,338	1,431
RALS	1.241.100.000.000	1.309.610.000.000	1.397.577.000.000	1,242	2,011	1,935
HOME	50.011.742.681	56.999.517.601	73.475.363.614	2,383	2,259	1,038

<b>KODE</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
ICON	268.282.406.900	309.737.600.921	244.118.030.782	2,240	1,824	0,947
INPP	949.040.795.832	1.066.807.147.175	2.432.987.210.356	1,010	1,432	1,455
JIHD	2.020.423.958.000	1.824.396.193.000	1.707.230.792.000	0,523	0,450	0,417
KPIG	2.252.031.109.380	2.893.801.200.699	2.963.166.929.942	1,076	0,934	0,810
PANR	1.332.732.675.000	1.525.055.783.000	1.441.692.452.000	1,073	0,998	0,793
PGLI	7.882.770.035	10.445.937.744	22.609.286.208	0,638	0,560	1,214
SHID	511.159.738.984	497.188.884.322	571.982.949.562	0,774	1,038	1,519
EMTK	2.111.140.558.000	4.570.540.400.000	4.359.188.483.000	3,440	2,985	2,609
JTPE	536.052.374.193	498.485.506.764	428.890.913.231	1,053	0,975	0,885
MNCN	4.908.164.000.000	4.752.769.000.000	5.256.208.000.000	2,132	1,995	1,462
SCMA	1.152.287.864.000	1.115.203.785.000	980.414.618.000	10,179	8,724	6,915
MTDL	1.947.590.000.000	2.026.722.000.000	2.069.409.000.000	0,986	0,921	0,858
BMTR	11.197.567.000.000	10.712.447.000.000	13.568.375.000.000	1,005	0,781	0,785
POOL	23.838.201.252	65.182.124.784	33.462.263.919	4,070	6,533	10,061
SRTG	5.220.656.000.000	5.777.735.000.000	4.342.234.000.000	0,964	0,607	0,528
GEMA	259.727.115.191	285.783.091.391	405.186.174.175	0,814	0,616	0,882



**Data Kepemilikan Manajerial 2015-2017**

KODE	Jumlah Saham Manajerial			Jumlah Saham Beredar			Kepemilikan Manajerial		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
DSNG	1.131.117.500	1.122.717.500	1.122.717.500	2.119.700.000	10.599.842.400	10.599.842.400	0,534	0,106	0,106
SIMP	170.000	170.000	170.000	15.501.310.000	15.501.310.000	15.501.310.000	0,000	0,000	0,000
TBLA	4.676.200	4.676.000	4.676.000	5.342.098.939	5.342.098.939	5.342.098.939	0,001	0,001	0,001
ARTI	25.464.600	29.698.700	25.464.600	7.840.000.000	7.840.000.000	7.840.000.000	0,003	0,004	0,003
CTTH	80.950.200	80.754.700	80.945.200	1.230.839.821	1.230.839.821	1.230.839.821	0,066	0,066	0,066
PTBA	190.300	79.000	198.000	2.108.075.149	2.108.075.149	10.540.375.745	0,000	0,000	0,000
TINS	1.208.488	14.797	860.169	7.447.753.454	7.447.753.454	7.447.753.454	0,000	0,000	0,000
INAI	1.599.800	2.238.100	5.595.100	316.800.000	316.800.000	633.600.000	0,005	0,007	0,009
ISSP	500.000	500.000	500.000	7.164.495.054	7.071.923.935	7.071.923.935	0,000	0,000	0,000
LION	1.295.000	1.295.000	1.295.000	520.016.000	520.160.000	520.160.000	0,002	0,002	0,002
LMSH	24.565.000	22.745.000	19.823.000	96.000.000	96.000.000	96.000.000	0,256	0,237	0,206
PICO	222.500	222.500	222.500	568.375.000	568.375.000	568.375.000	0,000	0,000	0,000
DPNS	18.910.440	18.910.440	19.560.226	331.129.952	331.129.952	331.129.952	0,057	0,057	0,059
INCI	25.198.483	60.794.102	60.794.102	181.035.556	181.035.556	181.035.556	0,139	0,336	0,336
SRSN	697.978.645	1.327.416.871	2.077.709.373	6.020.000.000	6.020.000.000	6.020.000.000	0,116	0,221	0,345
IMPC	7.662.000	79.702.000	81.478.000	483.350.000	4.833.500.000	4.833.500.000	0,016	0,016	0,017
TRST	80.096.959	200.487.259	176.023.159	2.808.000.000	2.808.000.000	2.808.000.000	0,029	0,071	0,063
ALDO	78.769.231	78.769.231	80.159.231	550.000.000	550.000.000	550.000.000	0,143	0,143	0,146
KDSI	19.487.000	19.516.900	19.516.900	405.000.000	405.000.000	405.000.000	0,048	0,048	0,048
ASII	14.915.000	16.190.000	16.190.000	40.483.553.140	40.483.553.140	40.483.553.140	0,000	0,000	0,000
INDS	2.856.434	2.856.434	2.856.434	656.249.710	656.249.710	656.249.710	0,004	0,004	0,004
NIPS	50.040.000	97.944.079	97.944.079	1.486.666.666	1.635.333.332	1.635.333.332	0,034	0,060	0,060
SMSM	115.119.453	460.477.812	460.477.812	1.439.668.860	5.758.675.440	5.758.675.440	0,080	0,080	0,080
SCCO	11.855.384	9.838.500	9.838.500	205.583.400	205.583.400	205.583.400	0,058	0,048	0,048
INDF	1.380.020	1.380.020	1.380.020	8.780.426.500	8.780.426.500	8.780.426.500	0,000	0,000	0,000



<b>KODE</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
SKBM	29.036.200	30.232.885	38.087.991	936.530.894	936.530.894	1.726.003.217	0,031	0,032	0,022
SKLT	1.669.640	1.669.640	4.603.391	690.740.500	621.666.450	621.666.450	0,002	0,003	0,007
STTP	41.790.800	41.750.800	41.750.800	1.310.000.000	1.310.000.000	1.310.000.000	0,032	0,032	0,032
ULTJ	517.156.900	331.828.800	3.910.143.100	2.888.382.000	2.888.382.000	11.553.528.000	0,179	0,115	0,338
GGRM	17.702.200	12.946.930	12.946.930	1.924.088.000	1.924.088.000	1.924.088.000	0,009	0,007	0,007
WIIM	516.741.420	521.640.841	798.148.726	2.099.873.760	2.099.873.760	2.099.873.760	0,246	0,248	0,380
KAEF	125.000	125.000	42.500	5.554.000.000	5.554.000.000	5.554.000.000	0,000	0,000	0,000
KLBF	4.372.500	4.372.500	4.372.500	46.875.122.110	46.875.122.110	46.875.122.110	0,000	0,000	0,000
PYFA	61.740.000	123.480.000	61.740.000	535.080.000	535.080.000	535.080.000	0,115	0,231	0,115
TSPC	3.070.000	2.679.500	2.029.000	4.503.070.000	4.502.679.500	4.500.000.000	0,001	0,001	0,000
TCID	273.004	286.004	286.004	201.066.667	201.066.667	201.066.667	0,001	0,001	0,001
UNVR	76.300	76.300	76.300	7.630.000.000	7.630.000.000	7.630.000.000	0,000	0,000	0,000
APLN	1.476.600	9.704.100	9.704.100	19.364.561.700	19.364.561.700	19.364.561.700	0,000	0,001	0,001
BAPA	884.000	884.000	884.000	661.784.520	661.784.520	661.784.520	0,001	0,001	0,001
BEST	7.000.000	7.000.000	7.000.000	9.647.311.150	9.647.311.150	9.647.311.150	0,001	0,001	0,001
CTRA	902.200	907.768	16.900.773	15.330.659.837	15.425.291.220	18.535.694.715	0,000	0,000	0,001
DILD	2.280	2.280	6.418.491.173	10.267.099.185	10.365.854.185	10.365.854.185	0,000	0,000	0,619
EMDE	263.141.680	262.981.680	263.041.680	2.500.850.000	3.350.000.000	3.350.000.000	0,105	0,079	0,079
GWSA	2.840.000	2.840.000	2.840.000	7.800.760.000	7.800.760.000	7.800.760.000	0,000	0,000	0,000
KIJA	6.014.555	3.014.555	646.782.810	20.662.178.685	20.662.178.685	20.824.888.369	0,000	0,000	0,031
MKPI	23.795.338	23.462.838	44.792.688	948.194.000	948.194.000	948.194.000	0,025	0,025	0,047
MTLA	39.285.687	30.336.093	30.336.093	7.655.126.330	7.655.126.330	7.655.126.330	0,005	0,004	0,004
PUDP	13.148.050	13.138.164	13.138.164	329.560.000	329.560.000	329.560.000	0,040	0,040	0,040
PWON	7.619.040	7.619.040	10.739.040	48.159.602.400	48.159.602.400	48.159.602.400	0,000	0,000	0,000
RDTX	2.756.000	7.155.100	6.534.200	268.800.000	268.800.000	268.173.400	0,010	0,027	0,024
SCBD	2.000	2.000	2.000	3.317.222.000	3.317.222.000	3.317.222.000	0,000	0,000	0,000
SMRA	40.730.664	20.000.000	88.053.600	14.426.781.680	14.426.781.680	14.426.781.680	0,003	0,001	0,006
ACST	4.000.000	5.600.000	5.600.000	500.000.000	700.000.000	700.000.000	0,008	0,008	0,008



KODE	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
NRCA	168.705.000	168.705.000	170.205.000	2.449.743.546	2.496.258.344	2.441.914.844	0,069	0,068	0,070
PTPP	5.000	147.200	778.195	4.842.436.500	6.199.897.354	6.199.897.354	0,000	0,000	0,000
TOTL	62.232.880	62.232.800	62.232.500	3.410.000.000	3.410.000.000	3.410.000.000	0,018	0,018	0,018
WIKA	3.619.000	799.059	5.461.768	6.149.224.999	8.969.951.371	8.969.951.372	0,001	0,000	0,001
WSKT	63.365.059	44.144.434	53.066.634	13.572.493.310	13.573.654.550	13.573.902.600	0,005	0,003	0,004
BALI	50.000	50.000	50.000	3.573.766.300	3.634.098.600	3.634.456.700	0,000	0,000	0,000
JSMR	453.200	453.200	1.192.600	6.800.000.000	7.257.871.200	7.257.871.200	0,000	0,000	0,000
TLKM	4.302.872	9.046.012	4.902.083	98.198.216.600	99.062.216.600	99.062.216.600	0,000	0,000	0,000
ASSA	423.572.200	422.250.000	501.702.400	3.397.500.000	3.397.500.000	3.397.500.000	0,125	0,124	0,148
BIRD	1.020.199.100	1.020.199.100	1.020.199.100	2.502.100.000	2.502.100.000	2.502.100.000	0,408	0,408	0,408
NELY	7.622.500	7.622.500	7.622.500	2.350.000.000	2.350.000.000	2.350.000.000	0,003	0,003	0,003
TMAS	4.913.557	4.950.557	5.131.857	1.141.030.000	1.141.030.000	1.141.030.000	0,004	0,004	0,004
SUPR	409.996	398.796	359.596	1.137.579.698	1.137.579.698	1.137.579.698	0,000	0,000	0,000
TBIG	58.057.310	58.057.310	58.057.310	4.617.605.989	4.456.748.089	4.445.693.589	0,013	0,013	0,013
AKRA	26.904.535	28.824.270	23.118.820	3.949.030.235	3.991.781.170	4.006.329.420	0,007	0,007	0,006
APII	622.214.760	622.214.760	60.146.480	1.075.760.000	1.075.760.000	1.075.760.000	0,578	0,578	0,056
INTD	1.141.000	33.508.244	175.398.720	118.365.600	118.365.600	591.828.000	0,010	0,283	0,296
JKON	675.980.280	344.259.150	537.949.550	16.308.519.860	16.308.519.860	16.308.519.860	0,041	0,021	0,033
LTLS	40.768.000	43.196.000	47.831.000	1.512.662.000	1.512.662.000	1.512.662.000	0,027	0,029	0,032
MPMX	119.512.700	121.070.800	126.592.800	4.327.365.276	4.295.954.076	4.198.646.691	0,028	0,028	0,030
UNTR	21.515	21.515	46.193	3.730.135.136	3.730.135.136	3.730.135.136	0,000	0,000	0,000
WICO	8.400	8.400	350.145.665	1.268.950.977	1.268.950.977	1.268.950.977	0,000	0,000	0,276
ACES	100.000	100.000	100.000	17.068.991.100	17.068.991.100	17.068.991.100	0,000	0,000	0,000
AMRT	180.000	4.320.000	779.636.100	41.524.501.700	41.524.501.700	41.524.501.700	0,000	0,000	0,019
CSAP	156.229.000	162.639.200	265.839.200	2.895.037.800	4.053.052.920	4.053.052.920	0,054	0,040	0,066
ERAA	10.203.960	10.203.960	9.003.960	2.900.000.000	2.900.000.000	2.900.000.000	0,004	0,004	0,003
LPPF	20.000	40.000	10.000	2.917.918.080	2.917.918.080	2.917.918.080	0,000	0,000	0,000
MIDI	18.750.000	18.750.000	19.000.000	2.882.353.000	2.882.353.000	2.882.353.000	0,007	0,007	0,007

KODE	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
RALS	260.000.000	260.000.000	562.500.000	6.887.668.000	6.722.818.900	6.722.818.900	0,038	0,039	0,084
HOME	81.304.200	81.304.200	81.331.700	2.266.550.488	2.266.550.488	2.266.550.488	0,036	0,036	0,036
ICON	18.550.300	13.280.800	13.159.500	1.089.750.000	1.089.750.000	1.089.750.000	0,017	0,012	0,012
INPP	18.750.000	9.750.000	9.750.000	11.181.971.732	11.181.971.732	11.181.971.732	0,002	0,001	0,001
JIHD	494.541.450	494.541.450	306.243.700	2.329.040.482	2.329.040.482	2.329.040.482	0,212	0,212	0,131
KPIG	117.563.352	109.548.352	109.010.552	6.890.467.237	6.890.467.237	7.407.912.279	0,017	0,016	0,015
PANR	41.765.500	41.765.500	41.765.500	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	0,035	0,035	0,035
PGLI	40.456.300	52.741.500	81.774.500	488.000.000	488.000.000	488.000.000	0,083	0,108	0,168
SHID	70.096.700	70.096.700	70.096.700	1.119.326.168	1.119.326.168	1.119.326.168	0,063	0,063	0,063
EMTK	2.383.258.817	2.383.258.817	2.332.347.500	5.640.032.442	5.640.032.442	5.640.032.442	0,423	0,423	0,414
JTPE	87.500.000	87.500.000	87.500.000	1.713.012.500	1.713.012.500	1.713.012.500	0,051	0,051	0,051
MNCN	10.403.300	12.074.300	11.717.500	13.989.950.400	13.478.796.200	13.046.728.700	0,001	0,001	0,001
SCMA	4.500.000	4.500.000	4.500.000	14.621.367.400	14.621.367.400	14.621.367.400	0,000	0,000	0,000
MTDL	40.826.136	41.992.597	9.140.868	2.310.169.758	2.376.172.964	2.455.376.917	0,018	0,018	0,004
BMTR	93.007.540	79.728.440	104.562.540	14.014.185.822	13.848.335.622	13.845.335.622	0,007	0,006	0,008
POOL	12.000	12.000	12.000	224.994.004	1.799.952.032	2.250.168.944	0,000	0,000	0,000
SRTG	790.802.500	833.371.371	843.003.771	2.712.967.000	2.710.507.400	2.712.967.000	0,291	0,307	0,311
GEMA	24.824.200	19.823.000	12.265.200	320.000.000	320.000.000	320.000.000	0,078	0,062	0,038

البنك الإسلامي

**Data Dewan Komisaris Independen 2015-2017**

KODE	SEKTOR	Total Komisaris Independen			Total Komisaris Perusahaan			Dewan Komisaris Independen		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
DSNG	1	2	3	3	6	8	10	0,333	0,375	0,300
SIMP	1	2	2	2	6	6	6	0,333	0,333	0,333
TBLA	1	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
ARTI	2	1	1	1	2	2	2	0,500	0,500	0,500
CTTH	2	1	1	2	3	3	4	0,333	0,333	0,500
PTBA	2	2	2	1	6	6	6	0,333	0,333	0,167
TINS	2	1	2	1	5	6	5	0,200	0,333	0,200
INAI	3	2	2	2	4	4	4	0,500	0,500	0,500
ISSP	3	2	2	2	5	5	5	0,400	0,400	0,400
LION	3	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
LMSH	3	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
PICO	3	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
DPNS	3	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
INCI	3	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
SRSN	3	3	3	3	8	8	8	0,375	0,375	0,375
IMPC	3	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
TRST	3	2	2	1	4	4	3	0,500	0,500	0,333
ALDO	3	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
KDSI	3	2	2	2	4	4	4	0,500	0,500	0,500
ASII	4	4	4	4	11	12	12	0,364	0,333	0,333
INDS	4	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
NIPS	4	1	1	1	3	3	5	0,333	0,333	0,200
SMSM	4	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333

<b>KODE</b>	<b>SEKTOR</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
SCCO	4	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
INDF	5	3	3	3	8	8	8	0,375	0,375	0,375
SKBM	5	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
SKLT	5	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
STTP	5	1	1	1	2	2	2	0,500	0,500	0,500
ULTJ	5	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
GGRM	5	2	2	2	4	4	4	0,500	0,500	0,500
WIIM	5	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
KAEF	5	2	1	2	6	5	5	0,333	0,200	0,400
KLBF	5	3	3	3	7	7	7	0,429	0,429	0,429
PYFA	5	2	2	2	4	4	4	0,500	0,500	0,500
TSPC	5	2	3	3	4	6	5	0,500	0,500	0,600
TCID	5	3	2	3	6	5	6	0,500	0,400	0,500
UNVR	5	4	4	4	5	5	5	0,800	0,800	0,800
APLN	6	1	1	1	3	3	2	0,333	0,333	0,500
BAPA	6	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
BEST	6	2	2	2	5	5	5	0,400	0,400	0,400
CTRA	6	1	1	3	3	8	8	0,333	0,125	0,375
DILD	6	2	2	2	6	6	6	0,333	0,333	0,333
EMDE	6	1	2	2	4	5	5	0,250	0,400	0,400
GWSA	6	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
KIJA	6	2	2	2	5	5	5	0,400	0,400	0,400
MKPI	6	7	5	5	22	18	18	0,318	0,278	0,278
MTLA	6	2	2	2	5	6	5	0,400	0,333	0,400
PUDP	6	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
PWON	6	2	2	1	3	3	3	0,667	0,667	0,333

KODE	SEKTOR	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
RDTX	6	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
SCBD	6	2	2	1	5	5	4	0,400	0,400	0,250
SMRA	6	2	2	2	4	4	4	0,500	0,500	0,500
ACST	6	1	1	1	4	3	3	0,250	0,333	0,333
NRCA	6	2	2	1	4	4	3	0,500	0,500	0,333
PTPP	6	2	2	2	6	6	6	0,333	0,333	0,333
TOTL	6	1	1	2	7	7	7	0,143	0,143	0,286
WIKA	6	2	2	2	7	6	6	0,286	0,333	0,333
WSKT	6	2	2	2	6	6	6	0,333	0,333	0,333
BALI	7	2	2	2	3	3	3	0,667	0,667	0,667
JSMR	7	1	2	2	6	6	6	0,167	0,333	0,333
TLKM	7	3	3	4	7	7	7	0,429	0,429	0,571
ASSA	7	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
BIRD	7	3	3	3	8	8	8	0,375	0,375	0,375
NELY	7	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
TMAS	7	2	2	2	3	3	3	0,667	0,667	0,667
SUPR	7	2	2	2	5	5	5	0,400	0,400	0,400
TBIG	7	3	2	2	5	4	4	0,600	0,500	0,500
AKRA	9	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
APII	9	1	1	1	3	3	1	0,333	0,333	1,000
INTD	9	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
JKON	9	2	2	2	5	5	5	0,400	0,400	0,400
LTLS	9	2	2	3	5	5	6	0,400	0,400	0,500
MPMX	9	2	2	2	6	6	6	0,333	0,333	0,333
UNTR	9	2	2	2	6	6	6	0,333	0,333	0,333
WICO	9	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333

<b>KODE</b>	<b>SEKTOR</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
ACES	9	2	2	2	4	4	4	0,500	0,500	0,500
AMRT	9	3	3	2	6	6	6	0,500	0,500	0,333
CSAP	9	2	2	2	5	5	6	0,400	0,400	0,333
ERAA	9	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
LPPF	9	3	3	3	8	9	9	0,375	0,333	0,333
MIDI	9	3	3	1	6	5	3	0,500	0,600	0,333
RALS	9	2	2	1	4	5	3	0,500	0,400	0,333
HOME	9	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
ICON	9	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
INPP	9	1	2	2	4	4	4	0,250	0,500	0,500
JHD	9	3	3	3	6	3	6	0,500	1,000	0,500
KPIG	9	2	2	2	5	5	5	0,400	0,400	0,400
PANR	9	1	2	2	4	5	5	0,250	0,400	0,400
PGLI	9	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
SHID	9	2	2	2	5	5	5	0,400	0,400	0,400
EMTK	9	3	3	3	8	8	8	0,375	0,375	0,375
JTPE	9	1	1	1	2	2	2	0,500	0,500	0,500
MNCN	9	2	1	1	5	3	3	0,400	0,333	0,333
SCMA	9	1	1	2	5	5	5	0,200	0,200	0,400
MTDL	9	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333
BMTR	9	3	3	3	5	5	4	0,600	0,600	0,750
POOL	9	1	3	1	2	5	2	0,500	0,600	0,500
SRTG	9	2	2	2	5	6	5	0,400	0,333	0,400
GEMA	9	1	1	1	3	3	3	0,333	0,333	0,333

**Data Komite Audit 2015-2017**

KODE	SEKTOR	Komite Audit		
		2015	2016	2017
DSNG	1	3	3	3
SIMP	1	3	3	3
TBLA	1	3	3	3
ARTI	2	2	2	2
CTTH	2	3	3	3
PTBA	2	2	3	3
TINS	2	5	4	4
INAI	3	3	3	3
ISSP	3	3	3	3
LION	3	3	3	3
LMSH	3	3	3	3
PICO	3	2	3	2
DPNS	3	3	3	3
INCI	3	3	3	3
SRSN	3	3	3	3
IMPC	3	3	3	3
TRST	3	3	3	3
ALDO	3	3	3	3
KDSI	3	3	3	3
ASII	4	4	4	4
INDS	4	3	3	3
NIPS	4	3	3	3
SMSM	4	3	3	3
SCCO	4	3	3	3
INDF	5	3	3	3
SKBM	5	3	3	3
SKLT	5	3	1	3
STTP	5	3	3	3
ULTJ	5	3	3	3
GGRM	5	3	3	3
WIIM	5	3	3	3
KAEF	5	4	4	4
KLBF	5	3	3	3
PYFA	5	5	4	4
TSPC	5	3	3	3
TCID	5	4	3	3
UNVR	5	3	5	3

<b>KODE</b>	<b>SEKTOR</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
APLN	6	3	3	3
BAPA	6	3	3	3
BEST	6	3	3	3
CTRA	6	3	3	3
DILD	6	3	3	3
EMDE	6	3	2	2
GWSA	6	4	4	4
KIJA	6	3	3	3
MKPI	6	4	4	4
MTLA	6	3	3	3
PUDP	6	3	3	3
PWON	6	3	3	3
RDTX	6	2	2	2
SCBD	6	3	3	3
SMRA	6	3	3	3
ACST	6	3	3	3
NRCA	6	3	3	3
PTPP	6	3	3	3
TOTL	6	3	3	3
WIKA	6	5	5	5
WSKT	6	4	4	4
BALI	7	3	3	3
JSMR	7	3	3	5
TLKM	7	3	5	5
ASSA	7	3	3	3
BIRD	7	3	3	3
NELY	7	3	3	3
TMAS	7	3	3	3
SUPR	7	4	4	3
TBIG	7	3	3	3
AKRA	9	3	3	3
APII	9	3	3	3
INTD	9	3	3	3
JKON	9	3	3	3
LTLS	9	3	3	3
MPMX	9	3	3	3
UNTR	9	3	3	3
WICO	9	3	3	3
ACES	9	3	3	3
AMRT	9	3	3	3



<b>KODE</b>	<b>SEKTOR</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
CSAP	9	3	3	3
ERAA	9	3	3	3
LPPF	9	3	3	3
MIDI	9	3	3	3
RALS	9	3	3	3
HOME	9	3	3	3
ICON	9	3	2	3
INPP	9	3	3	3
JHD	9	3	3	3
KPIG	9	3	3	3
PANR	9	3	3	3
PGLI	9	3	3	3
SHID	9	2	2	2
EMTK	9	3	3	3
JTPE	9	3	3	3
MNCN	9	4	4	4
SCMA	9	3	3	3
MTDL	9	3	3	3
BMTR	9	4	4	4
POOL	9	3	3	3
SRTG	9	3	3	3
GEMA	9	3	3	3

**Data Profitabilitas 2015-2017**

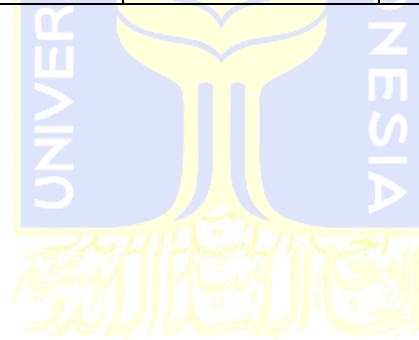
KODE	LABA SETELAH PAJAK			TOTAL EQUITY			ROE		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
DSNG	302.519.000.000	252.040.000.000	671.046.000.000	2.507.021.000.000	2.704.341.000.000	3.249.739.000.000	0,121	0,093	0,206
SIMP	364.879.000.000	609.794.000.000	695.433.000.000	17.231.401.000.000	17.618.288.000.000	18.180.779.000.000	0,021	0,035	0,038
TBLA	200.783.000.000	621.011.000.000	954.357.000.000	2.878.477.000.000	3.420.615.000.000	3.999.946.000.000	0,070	0,182	0,239
ARTI	17.803.077.238	9.229.123.965	28.883.854.202	1.686.021.000.000	1.731.149.000.000	1.760.159.000.000	0,011	0,005	0,016
CTTH	1.949.752.745	20.881.438.764	4.716.765.807	288.988.000.000	314.955.000.000	321.412.000.000	0,007	0,066	0,015
PTBA	2.037.111.000.000	2.024.405.000.000	4.547.232.000.000	9.287.547.000.000	10.552.405.000.000	13.799.985.000.000	0,219	0,192	0,330
TINS	101.561.000.000	283.049.000.000	508.914.000.000	5.371.068.000.000	5.653.685.000.000	6.061.493.000.000	0,019	0,050	0,084
INAI	28.615.673.167	35.552.975.244	38.651.704.520	239.820.902.657	258.016.602.673	277.404.670.750	0,119	0,138	0,139
ISSP	158.999.000.000	102.850.000.000	8.680.000.000	2.553.475.000.000	2.645.057.000.000	2.840.941.000.000	0,062	0,039	0,003
LION	46.018.637.487	42.345.417.055	9.282.943.009	454.599.496.171	470.603.093.171	452.307.088.017	0,101	0,090	0,021
LMSH	1.944.443.395	6.252.814.811	12.967.113.850	112.441.377.144	117.316.469.122	129.622.003.077	0,017	0,053	0,100
PICO	14.975.406.018	13.753.451.941	16.824.380.227	247.090.984.313	265.842.864.248	279.683.750.237	0,061	0,052	0,060
DPNS	9.859.176.172	10.009.391.103	5.963.420.071	241.296.079.044	263.264.403.585	267.835.387.367	0,041	0,038	0,022
INCI	16.960.660.023	9.988.836.259	16.554.272.131	154.051.308.997	242.826.462.751	268.379.825.144	0,110	0,041	0,062
SRSN	15.504.788.000	11.056.051.000	17.698.567.000	340.079.837.000	402.053.633.000	415.505.899.000	0,046	0,027	0,043
IMPC	129.759.075.975	125.823.130.775	91.303.491.940	1.096.879.954.951	1.225.645.183.071	1.289.020.969.663	0,118	0,103	0,071
TRST	25.314.103.403	33.794.866.940	38.199.681.742	1.956.920.690.054	1.932.355.184.014	1.975.569.497.486	0,013	0,017	0,019
ALDO	24.079.122.338	25.229.505.223	29.035.395.397	170.929.026.813	200.887.900.422	229.422.823.176	0,141	0,126	0,127
KDSI	11.470.563.293	47.127.349.067	68.965.208.549	378.921.289.074	419.784.286.104	485.539.501.101	0,030	0,112	0,142
ASII	15.613.000.000.000	18.302.000.000.000	23.165.000.000.000	126.533.000.000.000	139.906.000.000.000	156.329.000.000.000	0,123	0,131	0,148

KODE	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
INDS	1.933.819.152	49.556.367.334	113.639.539.901	1.919.038.917.988	2.068.063.877.631	2.144.818.918.530	0,001	0,024	0,053
NIPS	30.671.339.000	65.683.137.000	44.110.825.000	609.002.679.000	842.580.894.000	879.512.570.000	0,050	0,078	0,050
SMSM	461.307.000.000	502.192.000.000	555.388.000.000	1.440.248.000.000	1.580.055.000.000	1.828.184.000.000	0,320	0,318	0,304
SCCO	159.119.646.125	340.593.630.534	269.730.298.809	922.352.503.822	1.220.420.673.224	2.728.227.483.994	0,173	0,279	0,099
INDF	3.231.713.000.000	4.852.481.000.000	5.145.063.000.000	43.121.593.000.000	43.941.423.000.000	46.756.724.000.000	0,075	0,110	0,110
SKBM	40.150.568.621	22.545.456.050	25.880.464.791	344.087.439.659	368.389.286.646	1.023.237.460.399	0,117	0,061	0,025
SKLT	20.066.791.849	20.646.121.074	22.970.715.348	152.044.668.111	296.151.295.872	307.569.774.228	0,132	0,070	0,075
STTP	185.705.201.171	174.176.717.866	216.024.079.834	1.008.809.438.257	1.168.512.137.670	1.384.772.068.360	0,184	0,149	0,156
ULTJ	523.100.215.029	709.825.635.742	711.681.000.000	2.797.505.693.922	3.489.233.494.783	4.208.755.000.000	0,187	0,203	0,169
GGRM	6.452.834.000.000	6.672.682.000.000	7.755.347.000.000	38.007.909.000.000	39.564.228.000.000	42.187.664.000.000	0,170	0,169	0,184
WIIM	131.081.111.587	106.290.306.868	40.589.790.851	943.708.980.906	991.093.391.804	978.091.361.111	0,139	0,107	0,041
KAEF	252.972.506.074	271.597.947.663	331.707.917.461	1.862.096.822.470	2.271.407.409.194	2.572.520.755.127	0,136	0,120	0,129
KLBF	2.057.694.281.873	2.350.884.933.551	2.453.251.410.604	10.938.285.985.269	12.463.847.141.085	13.894.031.782.689	0,188	0,189	0,177
PYFA	3.087.104.465	5.146.317.041	7.127.402.168	101.222.059.197	105.508.790.427	108.856.000.711	0,030	0,049	0,065
TSPC	529.218.651.807	545.493.536.262	557.339.581.996	4.337.140.975.120	4.635.273.142.692	5.082.008.409.145	0,122	0,118	0,110
TCID	544.474.278.014	162.059.596.347	179.126.382.068	1.714.871.478.033	1.783.158.507.325	1.858.326.336.424	0,318	0,091	0,096
UNVR	5.851.805.000.000	6.390.672.000.000	7.004.562.000.000	4.827.360.000.000	4.704.258.000.000	5.173.388.000.000	1,212	1,358	1,354
APLN	1.116.763.447.000	939.737.108.000	1.882.581.400.000	9.072.668.928.000	9.970.762.709.000	11.496.977.549.000	0,123	0,094	0,164
BAPA	1.204.642.974	1.818.062.130	13.212.381.915	100.931.150.917	107.220.274.666	120.150.545.325	0,012	0,017	0,110
BEST	211.935.909.297	336.287.878.603	483.387.486.933	3.042.155.272.739	3.390.835.762.307	3.848.185.561.449	0,070	0,099	0,126
CTRA	1.739.280.891.171	1.170.706.000.000	1.018.529.000.000	13.050.221.279.907	14.297.927.000.000	15.450.765.000.000	0,133	0,082	0,066
DILD	419.044.195.464	297.350.554.988	271.536.513.369	4.770.828.683.560	5.057.478.024.211	6.310.550.327.246	0,088	0,059	0,043
EMDE	61.268.278.934	65.470.178.568	106.211.882.512	659.934.116.417	687.992.002.736	786.930.567.158	0,093	0,095	0,135

KODE	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
GWSA	1.263.864.476.009	210.148.843.517	188.500.432.096	6.268.945.784.180	6.484.787.677.416	6.676.500.397.347	0,202	0,032	0,028
KIJA	331.442.663.161	426.542.322.505	149.840.578.536	4.977.754.270.587	5.638.490.580.801	5.900.240.238.562	0,067	0,076	0,025
MKPI	889.628.865.732	1.199.373.747.588	1.193.639.823.893	2.829.195.478.600	3.714.904.308.188	4.551.607.678.081	0,314	0,323	0,262
MTLA	239.982.607.000	316.514.414.000	551.010.785.000	2.213.216.725.000	2.502.402.530.000	2.999.352.246.000	0,108	0,126	0,184
PUDP	27.591.952.360	22.919.928.181	6.088.135.371	310.154.783.362	329.529.518.376	334.628.973.747	0,089	0,070	0,018
PWON	1.400.554.118.000	1.780.254.981.000	2.024.627.040.000	9.455.055.977.000	11.019.693.800.000	12.791.490.025.000	0,148	0,162	0,158
RDTX	256.262.501.350	257.393.927.658	248.943.191.834	1.589.564.948.731	1.828.463.127.984	2.054.961.766.461	0,161	0,141	0,121
SCBD	159.356.318.000	335.899.666.000	226.327.773.000	3.779.254.627.000	4.121.902.291.000	4.310.774.422.000	0,042	0,081	0,053
SMRA	1.064.079.939.000	605.050.858.000	532.437.613.000	7.529.749.914.000	8.165.555.485.000	8.353.742.063.000	0,141	0,074	0,064
ACST	42.222.000.000	67.555.000.000	153.791.000.000	664.859.000.000	1.301.225.000.000	1.437.127.000.000	0,064	0,052	0,107
NRCA	198.307.255.707	101.091.266.970	153.443.549.305	1.086.633.153.177	1.141.659.803.852	1.202.856.795.079	0,182	0,089	0,128
PTPP	845.563.301.618	1.151.431.890.873	1.723.852.894.286	5.119.072.234.163	10.796.157.507.411	14.243.110.484.597	0,165	0,107	0,121
TOTL	191.292.911.000	221.287.384.000	231.269.085.000	866.314.623.000	942.610.292.000	1.010.099.008.000	0,221	0,235	0,229
WIKA	703.005.054.000	1.147.144.922.000	1.356.115.489.000	5.438.101.365.000	12.498.715.304.000	14.631.824.613.000	0,129	0,092	0,093
WSKT	1.047.590.672.774	1.813.068.616.784	4.201.572.490.754	9.704.206.867.663	16.773.218.556.948	22.754.824.809.495	0,108	0,108	0,185
BALI	120.797.157.320	196.629.741.580	61.526.993.538	500.550.752.265	701.525.806.999	1.137.754.931.077	0,241	0,280	0,054
JSMR	1.319.200.546.000	1.803.054.456.000	2.093.656.062.000	12.368.664.466.000	16.338.840.064.000	18.359.439.521.000	0,107	0,110	0,114
TLKM	23.317.000.000.000	29.172.000.000.000	32.701.000.000.000	93.428.000.000.000	105.544.000.000.000	112.130.000.000.000	0,250	0,276	0,292
ASSA	34.176.339.639	62.150.984.694	103.308.394.513	854.543.924.734	903.628.035.278	985.809.663.441	0,040	0,069	0,105
BIRD	828.948.000.000	510.203.000.000	427.495.000.000	4.328.119.000.000	4.662.680.000.000	4.930.925.000.000	0,192	0,109	0,087
NELY	28.456.234.767	13.922.094.004	24.270.494.120	361.141.988.910	367.968.720.273	385.077.162.794	0,079	0,038	0,063
TMAS	317.174.135.241	231.521.148.688	53.358.287.358	814.665.760.802	994.675.716.237	1.022.944.320.320	0,389	0,233	0,052
SUPR	136.875.000.000	312.457.000.000	330.962.000.000	4.817.020.000.000	4.683.063.000.000	4.093.410.000.000	0,028	0,067	0,081

KODE	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
TBIG	1.445.027.000.000	1.301.393.000.000	2.339.029.000.000	1.590.796.000.000	1.624.142.000.000	3.185.080.000.000	0,908	0,801	0,734
AKRA	1.058.741.020.000	1.046.852.086.000	1.001.314.446.000	7.286.175.343.000	8.074.320.321.000	9.029.649.347.000	0,145	0,130	0,111
APII	18.443.574.546	15.871.882.915	13.921.992.681	220.610.754.297	239.253.850.667	247.392.624.934	0,084	0,066	0,056
INTD	2.518.557.847	1.226.300.267	1.680.588.246	31.359.679.686	34.179.529.112	36.229.707.114	0,080	0,036	0,046
JKON	236.634.983.529	331.660.186.639	309.948.018.000	1.943.844.612.042	2.200.751.239.393	2.403.011.783.000	0,122	0,151	0,129
LTLS	34.032.000.000	115.337.000.000	183.621.000.000	1.619.620.000.000	1.679.016.000.000	1.871.082.000.000	0,021	0,069	0,098
MPMX	307.759.000.000	410.296.000.000	287.788.000.000	5.340.247.000.000	5.647.472.000.000	4.625.045.000.000	0,058	0,073	0,062
UNTR	2.792.439.000.000	5.104.477.000.000	7.673.322.000.000	39.250.325.000.000	42.621.943.000.000	47.537.925.000.000	0,071	0,120	0,161
WICO	2.813.610.955	3.289.390.789	168.952.809.904	128.239.149.215	128.984.040.004	296.632.922.908	0,022	0,026	0,570
ACES	584.873.463.989	706.150.082.276	780.686.814.661	2.628.825.516.460	3.048.727.694.796	3.510.421.847.790	0,222	0,232	0,222
AMRT	464.204.000.000	553.835.000.000	257.735.000.000	4.850.216.000.000	5.294.763.000.000	5.250.170.000.000	0,096	0,105	0,049
CSAP	43.021.915.000	74.636.924.000	89.022.191.000	853.518.984.000	1.411.774.313.000	1.525.276.979.000	0,050	0,053	0,058
ERAA	229.811.612.575	261.720.607.391	347.149.581.987	3.205.406.153.953	3.409.161.275.013	3.706.654.518.730	0,072	0,077	0,094
LPPF	1.780.848.000.000	2.019.705.000.000	1.907.077.000.000	1.106.167.000.000	1.855.243.000.000	2.327.985.000.000	1,610	1,089	0,819
MIDI	140.511.000.000	196.043.000.000	102.812.000.000	735.705.000.000	895.105.000.000	922.870.000.000	0,191	0,219	0,111
RALS	336.054.000.000	408.479.000.000	406.580.000.000	3.333.804.000.000	3.337.399.000.000	3.494.345.000.000	0,101	0,122	0,116
HOME	248.402.075	259.564.644	128.337.162	207.825.266.732	209.032.338.376	209.084.513.038	0,001	0,001	0,001
ICON	3.915.155.783	4.360.175.368	15.161.894.772	156.727.249.511	158.784.278.621	173.502.743.341	0,025	0,027	0,087
INPP	112.287.513.857	181.566.742.860	147.427.151.843	3.952.021.733.826	4.088.946.249.808	4.234.934.266.288	0,028	0,044	0,035
JIHD	91.829.503.000	316.403.295.000	192.517.386.000	4.449.798.747.000	4.780.322.366.000	4.948.145.235.000	0,021	0,066	0,039
KPIG	239.690.468.140	1.800.823.469.340	1.315.233.904.362	8.875.282.884.083	11.263.626.908.658	12.363.989.346.801	0,027	0,160	0,106
PANR	50.645.937.000	2.905.942.000	36.090.327.000	413.248.542.000	754.348.062.000	1.207.886.078.000	0,123	0,004	0,030
PGLI	470.262.655	622.803.096	1.476.782.162	57.220.549.382	57.879.959.097	58.322.120.133	0,008	0,011	0,025

KODE	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
SHID	350.315.509	763.198.004	1.458.068.918	937.877.031.655	946.351.461.691	946.640.217.266	0,000	0,001	0,002
EMTK	1.839.870.357.000	892.885.880.000	447.944.371.000	15.389.131.186.000	15.805.827.438.000	17.850.473.645.000	0,120	0,056	0,025
JTPE	65.315.606.173	79.580.165.369	81.951.350.420	350.794.602.557	553.646.253.942	586.380.130.985	0,186	0,144	0,140
MNCN	1.276.968.000.000	1.482.955.000.000	1.567.546.000.000	9.566.393.000.000	9.487.098.000.000	9.801.083.000.000	0,133	0,156	0,160
SCMA	1.524.996.907.000	1.513.628.912.000	1.317.748.064.000	3.413.675.712.000	3.705.408.156.000	4.405.393.260.000	0,447	0,408	0,299
MTDL	326.634.000.000	322.877.000.000	374.241.000.000	1.549.075.000.000	1.849.299.000.000	2.201.718.000.000	0,211	0,175	0,170
BMTR	283.439.000.000	786.540.000.000	1.054.125.000.000	15.294.612.000.000	13.911.984.000.000	14.126.359.000.000	0,019	0,057	0,075
POOL	9.034.317.981	18.571.826.625	224.980.802.448	147.310.633.345	545.401.550.265	875.696.357.141	0,061	0,034	0,257
SRTG	1.451.612.000.000	5.703.425.000.000	3.108.177.000.000	11.480.784.000.000	19.366.537.000.000	22.287.359.000.000	0,126	0,294	0,139
GEMA	24.922.066.594	30.726.622.050	23.905.950.470	188.172.274.177	395.462.744.829	405.917.673.284	0,132	0,078	0,059



**Data Leverage 2015-2017**

KODE	TOTAL DEBT			TOTAL EQUITY			DER		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
DSNG	5.346.254.000.000	5.478.977.000.000	5.086.326.000.000	2.507.021.000.000	2.704.341.000.000	3.249.739.000.000	2,133	2,026	1,565
SIMP	14.465.741.000.000	14.919.304.000.000	15.216.987.000.000	17.231.401.000.000	17.618.288.000.000	18.180.779.000.000	0,839	0,847	0,837
TBLA	6.405.298.000.000	9.176.209.000.000	10.024.540.000.000	2.878.477.000.000	3.420.615.000.000	3.999.946.000.000	2,225	2,683	2,506
ARTI	763.272.000.000	885.646.000.000	745.890.000.000	1.686.021.000.000	1.731.149.000.000	1.760.159.000.000	0,453	0,512	0,424
CTTH	316.679.237.740	301.007.248.281	378.839.294.845	288.988.000.000	314.955.000.000	321.412.000.000	1,096	0,956	1,179
PTBA	7.606.496.000.000	8.024.369.000.000	8.187.497.000.000	9.287.547.000.000	10.552.405.000.000	13.799.985.000.000	0,819	0,760	0,593
TINS	3.908.615.000.000	3.894.946.000.000	5.814.816.000.000	5.371.068.000.000	5.653.685.000.000	6.061.493.000.000	0,728	0,689	0,959
INAI	1.090.438.393.880	1.081.015.810.782	936.511.874.370	239.820.902.657	258.016.602.673	277.404.670.750	4,547	4,190	3,376
ISSP	2.894.309.000.000	3.396.754.000.000	3.428.424.000.000	2.553.475.000.000	2.645.057.000.000	2.840.941.000.000	1,133	1,284	1,207
LION	184.730.654.202	215.209.902.816	229.630.859.719	454.599.496.171	470.603.093.171	452.307.088.017	0,406	0,457	0,508
LMSH	21.341.373.897	45.511.700.128	31.541.423.763	112.441.377.144	117.316.469.122	129.622.003.077	0,190	0,388	0,243
PICO	358.697.326.131	372.723.897.214	440.555.207.507	247.090.984.313	265.842.864.248	279.683.750.237	1,452	1,402	1,575
DPNS	33.187.031.327	32.865.162.199	40.655.786.593	241.296.079.044	263.264.403.585	267.835.387.367	0,138	0,125	0,152
INCI	15.494.757.317	26.524.918.593	35.408.565.186	154.051.308.997	242.826.462.751	268.379.825.144	0,101	0,109	0,132
SRSN	233.993.478.000	315.096.071.000	237.220.555.000	340.079.837.000	402.053.633.000	415.505.899.000	0,688	0,784	0,571
IMPC	578.352.730.206	1.050.386.739.011	1.005.656.523.820	1.096.879.954.951	1.225.645.183.071	1.289.020.969.663	0,527	0,857	0,780
TRST	1.400.438.809.900	1.358.241.040.272	1.357.336.438.524	1.956.920.690.054	1.932.355.184.014	1.975.569.497.486	0,716	0,703	0,687
ALDO	195.081.792.385	209.442.676.180	269.278.833.819	170.929.026.813	200.887.900.422	229.422.823.176	1,141	1,043	1,174
KDSI	798.172.379.792	722.488.734.446	842.752.226.515	378.921.289.074	419.784.286.104	485.539.501.101	2,106	1,721	1,736
ASII	118.902.000.000.000	121.949.000.000.000	139.317.000.000.000	126.533.000.000.000	139.906.000.000.000	156.329.000.000.000	0,940	0,872	0,891
INDS	634.889.428.231	409.208.624.907	289.798.419.319	1.919.038.917.988	2.068.063.877.631	2.144.818.918.530	0,331	0,198	0,135

KODE	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
NIPS	938.717.411.000	935.375.496.000	1.018.449.877.000	609.002.679.000	842.580.894.000	879.512.570.000	1,541	1,110	1,158
SMSM	779.860.000.000	674.685.000.000	615.157.000.000	1.440.248.000.000	1.580.055.000.000	1.828.184.000.000	0,541	0,427	0,336
SCCO	850.791.824.810	1.229.514.818.362	1.286.017.105.712	922.352.503.822	1.220.420.673.224	2.728.227.483.994	0,922	1,007	0,471
INDF	48.709.933.000.000	38.233.092.000.000	41.182.764.000.000	43.121.593.000.000	43.941.423.000.000	46.756.724.000.000	1,130	0,870	0,881
SKBM	420.396.809.051	633.267.725.358	599.790.014.646	344.087.439.659	368.389.286.646	1.023.237.460.399	1,222	1,719	0,586
SKLT	225.066.080.248	272.088.644.079	328.714.435.982	152.044.668.111	296.151.295.872	307.569.774.228	1,480	0,919	1,069
STTP	910.758.598.913	1.167.899.357.271	957.660.374.836	1.008.809.438.257	1.168.512.137.670	1.384.772.068.360	0,903	0,999	0,692
ULTJ	742.490.216.326	749.966.146.582	978.185.000.000	2.797.505.693.922	3.489.233.494.783	4.208.755.000.000	0,265	0,215	0,232
GGRM	25.497.504.000.000	23.387.406.000.000	24.572.266.000.000	38.007.909.000.000	39.564.228.000.000	42.187.664.000.000	0,671	0,591	0,582
WIIM	398.991.064.485	362.540.740.471	247.620.731.930	943.708.980.906	991.093.391.804	978.091.361.111	0,423	0,366	0,253
KAEF	1.374.127.253.841	2.341.155.131.870	3.523.628.217.406	1.862.096.822.470	2.271.407.409.194	2.572.520.755.127	0,738	1,031	1,370
KLBF	2.758.131.396.170	2.762.162.069.572	2.722.207.633.646	10.938.285.985.269	12.463.847.141.085	13.894.031.782.689	0,252	0,222	0,196
PYFA	58.729.478.032	61.554.005.181	50.707.930.330	101.222.059.197	105.508.790.427	108.856.000.711	0,580	0,583	0,466
TSPC	1.947.588.124.083	1.950.534.206.746	2.352.891.899.876	4.337.140.975.120	4.635.273.142.692	5.082.008.409.145	0,449	0,421	0,463
TCID	367.225.370.670	401.942.530.776	503.480.853.006	1.714.871.478.033	1.783.158.507.325	1.858.326.336.424	0,214	0,225	0,271
UNVR	10.902.585.000.000	12.041.437.000.000	13.733.025.000.000	4.827.360.000.000	4.704.258.000.000	5.173.388.000.000	2,258	2,560	2,655
APLN	15.486.506.060.000	15.741.190.673.000	17.293.138.465.000	9.072.668.928.000	9.970.762.709.000	11.496.977.549.000	1,707	1,579	1,504
BAPA	74.812.450.750	72.040.603.450	58.885.428.726	100.931.150.917	107.220.274.666	120.150.545.325	0,741	0,672	0,490
BEST	1.589.160.166.683	1.814.537.354.523	1.870.815.438.091	3.042.155.272.739	3.390.835.762.307	3.848.185.561.449	0,522	0,535	0,486
CTRA	13.208.497.280.343	14.774.323.000.000	16.255.398.000.000	13.050.221.279.907	14.297.927.000.000	15.450.765.000.000	1,012	1,033	1,052
DILD	5.517.743.393.322	6.782.581.912.231	6.786.634.657.165	4.770.828.683.560	5.057.478.024.211	6.310.550.327.246	1,157	1,341	1,075
EMDE	536.106.853.364	675.649.658.921	1.081.693.156.648	659.934.116.417	687.992.002.736	786.930.567.158	0,812	0,982	1,375
GWSA	536.331.978.128	478.485.384.788	524.360.986.056	6.268.945.784.180	6.484.787.677.416	6.676.500.397.347	0,086	0,074	0,079
KIJA	4.762.940.390.118	5.095.107.624.314	5.366.080.073.786	4.977.754.270.587	5.638.490.580.801	5.900.240.238.562	0,957	0,904	0,909



KODE	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
MKPI	2.880.175.893.867	2.897.296.559.011	2.276.438.836.762	2.829.195.478.600	3.714.904.308.188	4.551.607.678.081	1,018	0,780	0,500
MTLA	1.407.525.853.000	1.430.126.743.000	1.874.477.930.000	2.213.216.725.000	2.502.402.530.000	2.999.352.246.000	0,636	0,572	0,625
PUDP	135.764.536.989	201.639.122.560	170.214.821.823	310.154.783.362	329.529.518.376	334.628.973.747	0,438	0,612	0,509
PWON	9.323.066.490.000	9.654.447.854.000	10.567.227.711.000	9.455.055.977.000	11.019.693.800.000	12.791.490.025.000	0,986	0,876	0,826
RDTX	282.593.660.798	273.290.660.870	225.499.951.528	1.589.564.948.731	1.828.463.127.984	2.054.961.766.461	0,178	0,149	0,110
SCBD	1.787.170.403.000	1.592.379.580.000	1.472.489.392.000	3.779.254.627.000	4.121.902.291.000	4.310.774.422.000	0,473	0,386	0,342
SMRA	11.228.512.108.000	12.644.764.172.000	13.308.969.928.000	7.529.749.914.000	8.165.555.485.000	8.353.742.063.000	1,491	1,549	1,593
ACST	1.264.639.000.000	1.201.946.000.000	3.869.352.000.000	664.859.000.000	1.301.225.000.000	1.437.127.000.000	1,902	0,924	2,692
NRCA	908.458.231.529	992.553.991.254	1.139.310.048.741	1.086.633.153.177	1.141.659.803.852	1.202.856.795.079	0,836	0,869	0,947
PTPP	14.009.739.548.256	20.436.609.059.979	27.539.670.430.514	5.119.072.234.163	10.796.157.507.411	14.243.110.484.597	2,737	1,893	1,934
TOTL	1.979.837.997.000	2.007.949.620.000	2.232.994.466.000	866.314.623.000	942.610.292.000	1.010.099.008.000	2,285	2,130	2,211
WIKA	14.164.304.669.000	18.597.824.186.000	31.051.949.689.000	5.438.101.365.000	12.498.715.304.000	14.631.824.613.000	2,605	1,488	2,122
WSKT	20.604.904.309.804	44.651.963.165.082	75.140.936.029.129	9.704.206.867.663	16.773.218.556.948	22.754.824.809.495	2,123	2,662	3,302
BALI	704.173.745.663	1.005.723.503.533	1.283.948.717.673	500.550.752.265	701.525.806.999	1.137.754.931.077	1,407	1,434	1,128
JSMR	24.356.318.021.000	37.161.482.595.000	60.833.333.269.000	12.368.664.466.000	16.338.840.064.000	18.359.439.521.000	1,969	2,274	3,313
TLKM	72.745.000.000.000	74.067.000.000.000	86.354.000.000.000	93.428.000.000.000	105.544.000.000.000	112.130.000.000.000	0,779	0,702	0,770
ASSA	2.038.423.272.119	2.126.179.428.075	2.321.587.255.114	854.543.924.734	903.628.035.278	985.809.663.441	2,385	2,353	2,355
BIRD	2.824.936.000.000	2.637.932.000.000	1.585.562.000.000	4.328.119.000.000	4.662.680.000.000	4.930.925.000.000	0,653	0,566	0,322
NELY	61.089.238.467	41.516.059.806	31.209.419.166	361.141.988.910	367.968.720.273	385.077.162.794	0,169	0,113	0,081
TMAS	967.395.114.387	1.530.986.623.552	1.895.433.894.137	814.665.760.802	994.675.716.237	1.022.944.320.320	1,187	1,539	1,853
SUPR	8.921.727.000.000	9.336.231.000.000	8.516.658.000.000	4.817.020.000.000	4.683.063.000.000	4.093.410.000.000	1,852	1,994	2,081
TBIG	21.208.875.000.000	21.996.126.000.000	22.410.705.000.000	1.590.796.000.000	1.624.142.000.000	3.185.080.000.000	13,332	13,543	7,036
AKRA	7.916.954.220.000	7.756.420.389.000	7.793.559.184.000	7.286.175.343.000	8.074.320.321.000	9.029.649.347.000	1,087	0,961	0,863
APII	201.261.992.817	168.731.948.348	175.788.682.046	220.610.754.297	239.253.850.667	247.392.624.934	0,912	0,705	0,711

<b>KODE</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
INTD	16.316.576.257	12.581.397.973	13.516.620.591	31.359.679.686	34.179.529.112	36.229.707.114	0,520	0,368	0,373
JKON	1.832.112.927.836	1.806.636.040.445	1.799.503.533.000	1.943.844.612.042	2.200.751.239.393	2.403.011.783.000	0,943	0,821	0,749
LTLS	3.773.710.000.000	3.979.344.000.000	3.898.250.000.000	1.619.620.000.000	1.679.016.000.000	1.871.082.000.000	2,330	2,370	2,083
MPMX	9.140.156.000.000	9.278.753.000.000	5.115.531.000.000	5.340.247.000.000	5.647.472.000.000	4.625.045.000.000	1,712	1,643	1,106
UNTR	22.465.074.000.000	21.369.286.000.000	34.724.168.000.000	39.250.325.000.000	42.621.943.000.000	47.537.925.000.000	0,572	0,501	0,730
WICO	89.743.625.419	100.072.582.333	114.430.948.890	128.239.149.215	128.984.040.004	296.632.922.908	0,700	0,776	0,386
ACES	638.724.157.543	682.373.973.095	918.418.702.689	2.628.825.516.460	3.048.727.694.796	3.510.421.847.790	0,243	0,224	0,262
AMRT	10.345.671.000.000	14.179.604.000.000	16.651.570.000.000	4.850.216.000.000	5.294.763.000.000	5.250.170.000.000	2,133	2,678	3,172
CSAP	2.669.053.867.000	2.829.046.007.000	3.612.982.306.000	853.518.984.000	1.411.774.313.000	1.525.276.979.000	3,127	2,004	2,369
ERAA	4.594.893.687.532	4.015.443.128.834	5.167.220.974.325	3.205.406.153.953	3.409.161.275.013	3.706.654.518.730	1,433	1,178	1,394
LPPF	2.783.124.000.000	3.003.635.000.000	3.099.441.000.000	1.106.167.000.000	1.855.243.000.000	2.327.985.000.000	2,516	1,619	1,331
MIDI	2.496.937.000.000	3.366.178.000.000	3.955.245.000.000	735.705.000.000	895.105.000.000	922.870.000.000	3,394	3,761	4,286
RALS	1.241.100.000.000	1.309.610.000.000	1.397.577.000.000	3.333.804.000.000	3.337.399.000.000	3.494.345.000.000	0,372	0,392	0,400
HOME	50.011.742.681	56.999.517.601	73.475.363.614	207.825.266.732	209.032.338.376	209.084.513.038	0,241	0,273	0,351
ICON	268.282.406.900	309.737.600.921	244.118.030.782	156.727.249.511	158.784.278.621	173.502.743.341	1,712	1,951	1,407
INPP	949.040.795.832	1.066.807.147.175	2.432.987.210.356	3.952.021.733.826	4.088.946.249.808	4.234.934.266.288	0,240	0,261	0,575
JHHD	2.020.423.958.000	1.824.396.193.000	1.707.230.792.000	4.449.798.747.000	4.780.322.366.000	4.948.145.235.000	0,454	0,382	0,345
KPIG	2.252.031.109.380	2.893.801.200.699	2.963.166.929.942	8.875.282.884.083	11.263.626.908.658	12.363.989.346.801	0,254	0,257	0,240
PANR	1.332.732.675.000	1.525.055.783.000	1.441.692.452.000	413.248.542.000	754.348.062.000	1.207.886.078.000	3,225	2,022	1,194
PGLI	7.882.770.035	10.445.937.744	22.609.286.208	57.220.549.382	57.879.959.097	58.322.120.133	0,138	0,180	0,388
SHID	511.159.738.984	497.188.884.322	571.982.949.562	937.877.031.655	946.351.461.691	946.640.217.266	0,545	0,525	0,604
EMTK	2.111.140.558.000	4.570.540.400.000	4.359.188.483.000	15.389.131.186.000	15.805.827.438.000	17.850.473.645.000	0,137	0,289	0,244
JTPE	536.052.374.193	498.485.506.764	428.890.913.231	350.794.602.557	553.646.253.942	586.380.130.985	1,528	0,900	0,731
MNCN	4.908.164.000.000	4.752.769.000.000	5.256.208.000.000	9.566.393.000.000	9.487.098.000.000	9.801.083.000.000	0,513	0,501	0,536

<b>KODE</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
SCMA	1.152.287.864.000	1.115.203.785.000	980.414.618.000	3.413.675.712.000	3.705.408.156.000	4.405.393.260.000	0,338	0,301	0,223
MTDL	1.947.590.000.000	2.026.722.000.000	2.069.409.000.000	1.549.075.000.000	1.849.299.000.000	2.201.718.000.000	1,257	1,096	0,940
BMTR	11.197.567.000.000	10.712.447.000.000	13.568.375.000.000	15.294.612.000.000	13.911.984.000.000	14.126.359.000.000	0,732	0,770	0,961
POOL	23.838.201.252	65.182.124.784	33.462.263.919	147.310.633.345	545.401.550.265	875.696.357.141	0,162	0,120	0,038
SRTG	5.220.656.000.000	5.777.735.000.000	4.342.234.000.000	11.480.784.000.000	19.366.537.000.000	22.287.359.000.000	0,455	0,298	0,195
GEMA	259.727.115.191	285.783.091.391	405.186.174.175	188.172.274.177	395.462.744.829	405.917.673.284	1,380	0,723	0,998



### LAMPIRAN 3

#### Data Penelitian Setelah di Transformasi

SAMPEL	KM	DKI	KA	ROE	DER	TOBIN'S Q
1	0,13	0,45	1,73	0,2	1,49	0,89
2	0,04	0,71	1,73	0,32	0,54	1,28
3	0,28	0,41	1,73	0,43	0,99	0,88
4	0,25	0,82	1,73	0,43	0,77	1,39
5	0	0,58	2	0,35	0,93	0,99
6	0,03	0,61	1,73	0,31	0,97	0,98
7	0,19	0,58	1,73	0,22	1,07	1,02
8	0,03	0,71	1,73	0,36	1,08	1,01
9	0,03	0,58	2	0,26	0,65	0,97
10	0,05	0,63	1,41	0,42	1,46	0,87
11	0	0,61	1,41	0,36	0,61	1
12	0,12	0,77	2	0,4	1,02	1,27
13	0,2	0,82	1,73	0,41	1,09	1,37
14	0,13	0,71	1,73	0,36	0,69	0,98
15	0,2	0,63	1,73	0,31	0,76	1
16	0,06	0,71	2	0,38	0,98	1,24
17	0,03	0,58	2	0,28	1	1,19
18	0,16	0,71	1,73	0,33	0,88	0,91
19	0,16	0,63	1,73	0,24	1,13	0,91
20	0	0,58	1,73	0,35	1,16	1,18
21	0	0,71	1,73	0,35	1,01	1,42
22	0,08	0,61	1,73	0,33	1,4	0,99
23	0,13	0,5	2	0,25	0,97	0,89
24	0,24	0,58	1,73	0,37	1,42	1,16
25	0	0,71	1,73	0,23	1,51	1,46
26	0	0,63	1,73	0,3	0,91	0,87
27	0,11	0,61	1,73	0,38	1,36	1,13
28	0,18	0,71	1,73	0,26	1,18	1,13
29	0,03	0,77	1,73	0,25	1,17	1,13
30	0	0,71	1,73	0,39	0,78	1,38
31	0,22	0,63	2	0,39	0,7	1,25
32	0,05	0,87	1,73	0,38	0,75	1,11
33	0,22	0,58	2,24	0,43	1,03	1,03
34	0,13	0,71	1,73	0,26	0,55	1,04
35	0,25	0,77	2	0,34	0,88	1,5

<b>SAMPEL</b>	<b>KM</b>	<b>DKI</b>	<b>KA</b>	<b>ROE</b>	<b>DER</b>	<b>TOBIN'S Q</b>
36	0,15	0,71	1,73	0,33	0,52	1,39
37	0,13	0,71	1,73	0,38	1,24	1,22
38	0,07	0,5	1,73	0,33	0,76	0,89
39	0,03	0,77	1	0,25	1,46	1,11
40	0,13	0,82	1,73	0,41	0,65	0,92
41	0	0,71	1,73	0,32	0,64	1,36
42	0,13	0,63	1,73	0,24	0,98	0,91
43	0,25	0,63	2	0,3	0,66	0,96
44	0,19	0,45	1,41	0,4	1,51	0,89
45	0	0,61	1,73	0,33	1,2	1,05
46	0	0,71	1,73	0,36	0,94	1,51
47	0	0,71	1,73	0,29	1,05	0,97
48	0,03	0,58	1,73	0,3	0,61	1,07
49	0	0,65	1,73	0,33	0,58	0,96
50	0,07	0,58	2	0,32	0,91	0,98
51	0	0,71	1,41	0,22	1,08	0,95
52	0	0,53	2	0,22	0,59	0,94
53	0,26	0,35	1,73	0,19	0,55	0,88
54	0,19	0,82	1,73	0,31	0,89	1,35
55	0,28	0,71	2	0,21	0,9	1,41
56	0,23	0,71	1,73	0,25	1,05	0,88
57	0	0,77	1,73	0,23	1,31	1,04
58	0	0,61	1,73	0,26	0,74	1,03
59	0,17	0,63	1,73	0,28	1,32	0,92
60	0,07	0,82	1,73	0,24	1,26	0,92
61	0	0,71	2	0,35	0,51	1,02
62	0,18	0,82	1,73	0,25	0,77	1,42
63	0	0,63	1,73	0,27	0,65	1,37
64	0,03	0,63	1,73	0,26	1,41	1,16
65	0	0,65	1,73	0,37	1,44	1,25
66	0,23	0,58	1,73	0,2	1,46	0,9
67	0,11	0,71	1,73	0,33	1,22	0,97
68	0,2	0,61	2	0,22	1,08	1,04
69	0,14	0,63	1,73	0,21	1,12	1,16
70	0,06	0,71	1,73	0,39	0,52	1,46
71	0	0,45	1,73	0,37	1,44	0,93
72	0,06	0,77	1,73	0,35	1,17	1,33
73	0	0,71	1,41	0,19	0,88	1,01
74	0,23	0,71	1,73	0,36	1,17	1,03
75	0,04	0,61	1,73	0,25	1,06	1,04

<b>SAMPEL</b>	<b>KM</b>	<b>DKI</b>	<b>KA</b>	<b>ROE</b>	<b>DER</b>	<b>TOBIN'S Q</b>
76	0,25	0,58	1,73	0,26	0,62	1,01
77	0,06	0,58	1,73	0,21	0,93	0,99
78	0	0,61	1,73	0,23	1,24	1,03
79	0,26	0,63	1,73	0,29	0,62	1,1
80	0,13	0,71	1,73	0,24	1	1,5
81	0,09	0,41	1,73	0,33	0,68	0,88
82	0,03	0,76	1,73	0,21	1,38	0,97
83	0,09	0,82	1,73	0,35	0,97	1,23
84	0,04	0,63	1,73	0,28	0,77	0,96
85	0,24	0,71	1,73	0,43	1,19	0,95
86	0,08	0,71	1,73	0,26	1,45	1,02
87	0,03	0,82	1,73	0,32	0,67	1,18
88	0,14	0,58	1,73	0,28	1,02	1,03
89	0,08	0,82	1,73	0,32	1,09	1,16
90	0,24	0,58	1,41	0,22	0,51	1,1
91	0,03	0,71	1,73	0,38	0,65	1,44
92	0,11	0,61	1,73	0,37	0,76	1,02
93	0,09	0,58	1,73	0,25	0,78	1,18
94	0	0,63	2,24	0,39	0,88	1,37
95	0,03	0,63	1,73	0,33	1,05	1,32
96	0,22	0,45	1,41	0,33	1,05	1,1
97	0,05	0,71	1,73	0,36	1,1	1,34
98	0	0,58	1,73	0,4	1,15	0,9
99	0,03	0,71	2	0,4	0,58	1,44
100	0,08	0,61	2	0,2	0,62	0,99
101	0,19	0,58	1,73	0,35	0,81	1,1
102	0,05	0,77	2,24	0,37	0,88	1,18
103	0,28	0,58	1,73	0,2	1,02	1,12
104	0,18	0,71	1,73	0,26	0,82	0,96
105	0,1	0,53	2	0,2	1,11	0,9
106	0,05	0,63	2	0,37	0,51	1,15
107	0,06	0,61	1,73	0,29	1,36	1,09
108	0,13	0,58	1,73	0,24	0,62	1,02
109	0	0,58	2	0,31	0,83	0,9
110	0,08	0,71	1,73	0,29	0,91	1,01
111	0,18	0,77	1,73	0,41	1,2	1,28
112	0,2	0,45	1,73	0,38	1	0,93
113	0,03	0,58	1,73	0,19	1,04	0,98
114	0,09	0,63	1,73	0,4	1,25	0,98
115	0,03	0,82	1,73	0,26	1,31	1,15

<b>SAMPEL</b>	<b>KM</b>	<b>DKI</b>	<b>KA</b>	<b>ROE</b>	<b>DER</b>	<b>TOBIN'S Q</b>
116	0,19	0,58	1,73	0,33	0,98	0,93
117	0,17	0,71	2,24	0,27	1,06	1,32
118	0,24	0,63	1,73	0,38	0,58	1,34
119	0,08	0,58	1,73	0,33	0,59	1,06
120	0,26	0,71	1,73	0,31	1,26	1
121	0,1	0,56	1,73	0,27	1,2	0,94
122	0	0,63	1,73	0,28	0,7	1,23
123	0,04	0,63	2,24	0,27	0,79	0,91
124	0,22	0,58	1,73	0,19	0,82	0,9
125	0,28	0,71	1,73	0,3	1,22	1,01
126	0,08	0,63	1,73	0,35	0,9	0,91
127	0,05	0,63	1,73	0,33	1,03	1,2
128	0,06	0,71	1,73	0,41	0,6	1,51
129	0,08	0,58	1,73	0,24	0,68	0,86
130	0,18	0,58	1,73	0,23	0,73	1,11
131	0	0,58	1,73	0,26	0,76	1,13
132	0,28	0,58	1,41	0,38	0,94	1,2
133	0,03	0,63	1,73	0,2	0,97	0,88
134	0,26	0,77	1,73	0,33	1,09	1,19
135	0,08	0,63	1,73	0,34	1,22	1,21
136	0,03	0,63	1,73	0,24	1,25	1,18
137	0,18	0,63	1,73	0,22	1,38	1,25
138	0,03	0,63	1,73	0,19	1,4	1,25
139	0,03	0,63	1,73	0,26	1,42	0,87
140	0,03	0,61	1,73	0,27	1,49	0,99
141	0,03	0,58	1,41	0,31	1,53	1,12
142	0,06	0,71	1,41	0,43	0,5	0,97
143	0,08	0,82	1,73	0,35	0,61	1,41
144	0,16	0,63	1,41	0,33	1,5	1,07
145	0,17	0,63	1,73	0,28	1,18	1,08
146	0,19	0,58	1,73	0,34	0,94	1,2
147	0,17	0,58	2,24	0,33	1,23	0,98
148	0,25	0,58	1,73	0,28	1,46	1,11
149	0,16	0,71	1,73	0,27	0,62	1,05
150	0,24	0,58	1,73	0,35	1,46	1
151	0,24	0,63	2	0,35	1,42	1,19
152	0,05	0,61	1,73	0,35	1,31	0,96
153	0,03	0,71	2,24	0,2	0,99	1,13
154	0,11	0,63	1,41	0,36	0,63	1,21
155	0	0,5	1,73	0,26	0,98	0,89

<b>SAMPEL</b>	<b>KM</b>	<b>DKI</b>	<b>KA</b>	<b>ROE</b>	<b>DER</b>	<b>TOBIN'S Q</b>
156	0,03	0,63	1,41	0,33	0,83	0,92
157	0,09	0,58	1,73	0,3	0,93	1,15
158	0,23	0,63	1,73	0,34	0,96	1,25
159	0,15	0,71	1,73	0,43	1,19	1,38
160	0,05	0,71	1,41	0,37	0,83	0,92
161	0,2	0,55	1,73	0,32	0,67	0,9
162	0,06	0,5	1,73	0,23	0,73	0,9
163	0,11	0,71	2	0,4	0,67	1,42
164	0,03	0,58	1,73	0,31	0,69	1
165	0,24	0,38	1,73	0,21	0,58	0,88
166	0,13	0,58	1,73	0,23	1,09	1,08
167	0,04	0,5	1,73	0,23	0,92	0,9
168	0,06	0,58	1,73	0,25	1,28	1,01
169	0,06	0,63	1,73	0,36	0,76	1,33
170	0,2	0,61	1,73	0,3	1,53	1,05
171	0	0,65	2	0,41	0,76	1,21
172	0,18	0,58	1,73	0,36	0,67	0,96
173	0,27	0,58	2	0,24	0,98	1,15
174	0,06	0,38	2	0,27	0,57	0,88
175	0,08	0,63	2	0,34	0,93	0,88
176	0,18	0,65	1,73	0,36	0,93	1,25
177	0,26	0,58	1,73	0,29	0,68	1,19
178	0,08	0,63	2	0,3	0,63	1,31
179	0,18	0,71	1,73	0,25	0,92	0,92
180	0,22	0,65	1,73	0,3	0,8	1,31
181	0,09	0,58	2	0,28	1,31	0,86
182	0,26	0,71	2,24	0,36	0,91	1,34
183	0,26	0,71	1,73	0,25	1,01	0,93
184	0,19	0,82	1,73	0,31	1,24	1,21
185	0,06	0,63	1,73	0,27	0,51	1,2
186	0,22	0,82	1,73	0,23	0,83	1,38
187	0,19	0,53	1,73	0,4	0,76	0,94
188	0	0,63	1,73	0,35	1,04	1,26
189	0,06	0,71	1,41	0,42	0,96	1,01
190	0,05	0,71	1,73	0,43	0,74	1,09
191	0,06	0,58	1,73	0,34	0,5	1,14
192	0,08	0,71	1,73	0,35	1,24	1,41
193	0,03	0,71	2,24	0,35	1,06	1
194	0,28	0,58	2	0,3	0,73	0,96
195	0,13	0,77	1,73	0,42	1,39	1,14



<b>SAMPEL</b>	<b>KM</b>	<b>DKI</b>	<b>KA</b>	<b>ROE</b>	<b>DER</b>	<b>TOBIN'S Q</b>
196	0	0,45	1,73	0,33	1,27	0,89
197	0	0,53	1,73	0,35	1,31	1,11



## LAMPIRAN 4

### Hasil Output SPSS

#### 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KM	297	,000	,619	,05619	,108779
DKI	297	,125	1,000	,39175	,116827
KA	297	1	5	3,10	,520
ROE	297	,000	1,610	,13976	,195521
DER	297	,038	13,543	1,14480	1,359242
TOBIN'S Q	297	,213	23,286	1,82704	2,465691
Valid N (listwise)	297				

#### 2. Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		297
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,34879419
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,144
	Negative	-,094
Test Statistic		,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

### 3. Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		197
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,14710276
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,063
	Negative	-,062
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057

a. Test distribution is Normal.

### 4. Hasil Uji Autokorelasi

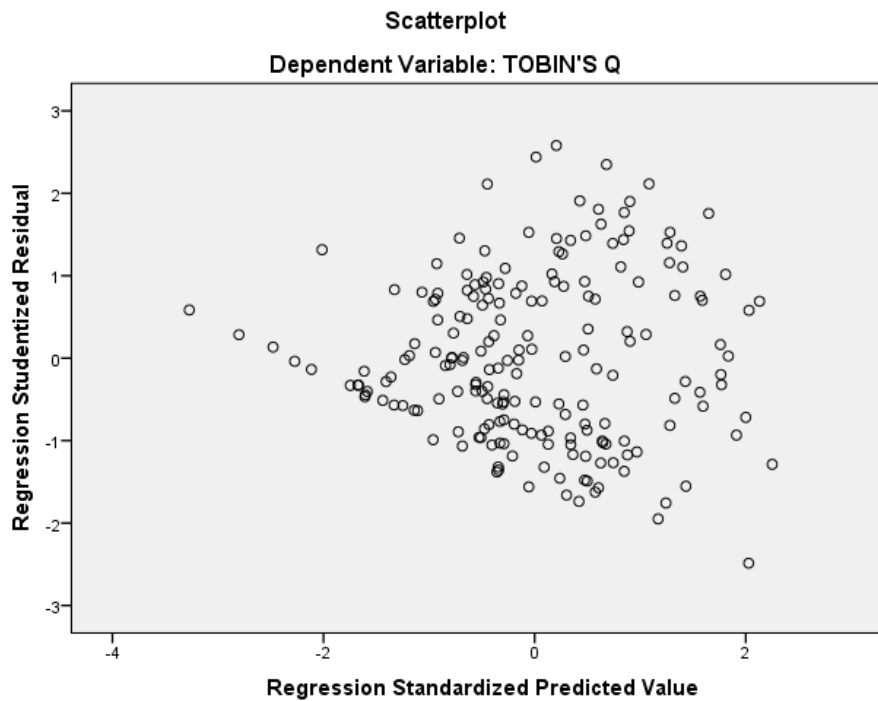
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,528 <sup>a</sup>	,278	,259	,14902	1,995

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, KA, KM, DKI

b. Dependent Variable: TOBIN'S Q

## 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas



## 6. Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,211	,141		1,496	,136		
KM	,053	,122	,027	,437	,663	,986	1,014
DKI	,842	,115	,461	7,293	,000	,946	1,057
KA	,099	,060	,101	1,635	,104	,996	1,004
ROE	,457	,167	,171	2,734	,007	,962	1,039
DER	,026	,038	,043	,697	,487	,974	1,026

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

## 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,211	,141		1,496	,136
	KM	,053	,122	,027	,437	,663
	DKI	,842	,115	,461	7,293	,000
	KA	,099	,060	,101	1,635	,104
	ROE	,457	,167	,171	2,734	,007
	DER	,026	,038	,043	,697	,487

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,528 <sup>a</sup>	,278	,259	,14902

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, KA, KM, DKI

b. Dependent Variable: TOBIN'S Q

## 9. Hasil Uji Statistik t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,211	,141		1,496	,136
	KM	,053	,122	,027	,437	,663
	DKI	,842	,115	,461	7,293	,000
	KA	,099	,060	,101	1,635	,104
	ROE	,457	,167	,171	2,734	,007
	DER	,026	,038	,043	,697	,487

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q